

# MENYELAMI EKSISTENSI ALAM & POTENSI DESA SUMBERGEDANG



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DI DESA SUMBERGEDANG PANDAAN**



**PENULIS  
TIM PENGABDIAN MASYARAKAT  
UMSIDA 2020**

**Menyelami Eksistensi Alam dan Potensi Desa Sumbergedang  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
di Desa Sumbergedang Tahun 2020**

**oleh:**

Rahmania Sri Untari  
Lidia Fatma Diawati  
Lydia Kusuma Ambarwati  
Moch. HikamThohari Alfalah  
Mohammad Alfian R.  
M.Said Agil S.  
Alfaris Sururi  
FamillyaYuni Pajarwati  
Fitlul Umaroh  
Rani Faradiah  
Tahta Pertiwi  
Muhammad Surya Abadi  
Mar'atus Sholikhati  
Sinta Rieke Nor Syafitri  
Indah PurniaWindari  
Rahman Susanto  
Dinda Ilmi Rizqi Amaliyah  
Siti Zaenab Salim

**UMSIDA Press 2020**

**Menyelami Eksistensi Alam dan Potensi Desa Sumbergedang  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
di Desa Sumbergedang Tahun 2020**

Penulis : Lidia Fatma Diawati  
Lydia Kusuma Ambarwati  
Moch. HikamThohari Alfalah  
Mohammad Alfian R.  
M.Said Agil S.  
Alfaris Sururi  
Famillya Yuni Pajarwati  
Fitlul Umaroh  
Rani Faradiah  
Tahta Pertiwi  
Muhammad Surya Abadi  
Mar'atus Sholikhati  
Sinta Rieke Nor Syafitri  
Indah Purnia Windari  
Rahman Susanto  
Dinda Ilmi Rizqi Amaliyah  
Siti Zaenab Salim

Editor : Mohammad Alfian R.  
Desain Sampul : Moch. HikamThohari Alfalah  
Desain Isi : Famillya Yuni Pajarwati  
ISBN : (kosongi)  
Cetakan I : Februari 2020  
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm 119 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## KATA PEGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas kami sebagai mahasiswa dalam rangka pengalaman salah satu catur dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat yang kami laksanakan berada di Desa Sumbergedang, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Kami melaksanakan pengabdian masyarakat ini kurang lebih selama satu bulan mulai tanggal 21 Januari hingga 23 Februari 2020.

Selama pengabdian masyarakat, Kami menjalankan beberapa program kerja yang kami susun berdasarkan permasalahan yang ada pada desa potensi yang dimiliki. Program kerja utama kami berada pada sector pariwisata adapun proker tambahannya yaitu branding kopi dan pembuatan boneka untuk ikon Desa Sumbergedang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak mungkin berhasil tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
2. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S. E., M. Si selaku Direktur DPRM yang menyelenggarakan kegiatan KKN.
3. Ibu Rahmania Sri Utari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Desa Sumbergedang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Bapak Niam Sovie, S.T selaku Kepala Desa Sumbergedang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Sumbergedang.
5. Ibu Ainun selaku Kepala pembuatan boneka ikon Desa Sumbergedang yang telah membantu kami dalam pengenalan pembuatan boneka.
6. Bapak Yanto selaku tokoh masyarakat Desa Sumbergedang yang telah mengizinkan kami untuk melakukan inovasi branding kopi.
7. Seluruh Anggota Karang Taruna dan Pokdarwis Kabupaten Pasuruan (Kelompok Sadar Wisata) Desa Sumbergedang yang telah membantu kami dalam menjalankan program kerja.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan mungkin jauh dari kata sempurna, sehingga besar harapan kami untuk semua kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga apa yang kami laksanakan dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Sidoarjo, 14 Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Analisa Permasalahan.....	10
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	12

### **BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	14
2.2 Dukungan yang Diperoleh dan.....	18

### **BAB III KISAH KKN DI DESA SUMBERGEDANG**

Wonderfull of Sumbergedang.....	20
Belajar Adaptasi di Tempat Baru.....	23
Rock N Roll of Sumbergedang.....	27
Sepucuk Harapan dari Sumbergedang.....	30
Mentransformasi Kisah di Sumbergedang.....	32
Mencari Asa di Sumbergedang.....	34
Merajut Kisah Mendalam di Desa Sumbergedang.....	37
Amazing of Sumbergedang.....	40
Menafakuri Cerita Sumbergedang.....	42
Sumbergedang of Story.....	44
Hidden Paradise di Desa Sumbergedang.....	47
Menjamah Potensi Sumbergedang.....	51
Desa Wisata Sumbergedang Mantap.....	54
Menapaki Kisah Desa Sumbergedang.....	57
Menjelajah Ilmu di Sumbergedang.....	60
Menjelajah Asa Merangkai Cerita.....	61
Pengalaman Nyata Penuh Lika-Liku.....	63

### **BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA**

4.1 Kesan Kepala Desa/Perangkat Desa.....	65
4.2 Kesan Abdimas dan POKDARWIS.....	65
4.3 Kesan Kelompok Karang Taruna.....	67

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan dan Saran.....69

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# PENDAHULUAN

---

## 1.1. Analisis Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat. KKN di lingkungan UMSIDA dikembangkan berdasarkan paradigma holistic transformatif. Paradigma ini menekankan pada keterpaduan seluruh aspek *catur dharma perguruan tinggi* Muhammadiyah. Maka dari itu, KKN yang diselenggarakan oleh UMSIDA perlu dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yang mampu mengintegrasikan aspek-aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan nilai-nilai al-islam dan Kemuhammadiyah.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari KKN adalah mamacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stockholder*) serta sebagai agen perubahan (*agent of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hal di atas, KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap

masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

KKN mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa KKN mempunyai sasaran untuk membina mahasiswa agar menjadi motivator dan inovator. Sasaran bagi masyarakat dan Pemda adalah untuk memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, serta IPTEK dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Sasaran bagi perguruan tinggi adalah untuk memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dalam masyarakat, sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang diwakili oleh PEMDA yang terkait.

## **A. Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan**

### **1. Pengembangan Desa Wisata Talang Abang**

Pengembangan wisata di Talang Abang tersebut yang sebelumnya belum diketahui oleh banyak orang dan hal ini juga dapat menjadi salah satu penghasilan dari desa tersebut dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya situs/destinasi wisata yang cukup menarik di dalamnya maka dapat menarik perhatian wisatawan dari luar desa, oleh karena itu dilakukan pengembangan desa wisata yang berupa pembuatan taman bunga, pengecatan saluran air, dan pembuatan gapura selamat datang.

### **2. Branding Kopi Desa Sumbergedang**

Desa Sumbergedang mempunyai minuman khas yakni Kopi Sumbergedang. Namun dalam sistem pemasaran dan juga pengemasan belum dikembangkan oleh rumah produksi Kopi ini. Oleh karena itu untuk menambah daya jual, inisiatif kami muncul yakni memasarkan lewat media sosial dan juga mempercantik pengemasan agar menambah daya tarik pembeli.

### **3. Branding Maskot Boneka Desa Sumbergedang**

Desa Sumbergedang mempunyai rumah produksi Boneka. Berkaitan dengan adanya potensi Desa wisata, diharapkan nanti jika wisatawan

berkunjung ke Desa Sumbergedang terutama Talang Abang dapat membeli oleh-oleh/ cinderamata yang menjadi ciri khas Sumbergedang yakni maskot boneka pisang yang memakai baju berlogo Talang Abang. Selain itu, imbas jika penerapan maskot ini dilakukan maka sentra industri boneka ini juga dapat mendapatkan keuntungan usaha sehingga membuka peluang kerja untuk warga Sumbergedang.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Secara umum Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai empat tujuan yaitu:

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara tepat.
2. Mahasiswa dapat memberikan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya untuk menumbuhkan, mempercepat gerak pembangunan serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
3. Supaya Perguruan Tinggi dapat menghasilkan sarjana pengisi teknostruktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi dan permasalahan yang kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
4. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun.

KKN mempunyai tiga kelompok sasaran, yaitu Mahasiswa, Masyarakat bersama pemerintah daerah dan Perguruan Tinggi. Masing-masing kelompok sasaran memperoleh kemanfaatan kuliah kerja nyata, sebagai berikut:

1. Mahasiswa
  - a. Memperdalam pengertian tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner.
  - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap manfaat ilmu, teknologi dan seni yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
  - c. Memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap

- kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam pemecahan masalah.
2. Masyarakat
    - a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
    - b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
    - c. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan didalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan pembangunan.
  3. Perguruan Tinggi
    - a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan ilmu di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
    - b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai contoh dalam memberikan perkuliahan dan menemukan permasalahan untuk penelitian.
    - c. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata di masyarakat, yang berguna bagi pengembangan ilmu dan teknologi.
    - d. Meningkatkan, memperluas dan mempercepat kerjasama dengan instansi secara departemen lain melalui rintisan kerjasama dari mahasiswa KKN.

# PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN PROGRAM KERJA

## 2

### 2.1 Pencapaian Program Kerja

Selama kegiatan KKN berlangsung, tim KKN telah melaksanakan empat program kerja diantaranya:

#### 1. Pengembangan Desa Wisata Talang Abang

Pengembangan program kerja Desa Wisata memang sedang gencar dilaksanakan khususnya di Wilayah Kabupaten Pasuruan. Dengan maksud memperkenalkan potensi wisata yang ada dengan nuansa asli alami yang bertemakan pedesaan diharapkan mampu mengangkat eksistensi wisata yang ada Di Pasuruan salah satunya adalah Talang Abang yang berada di Desa Sumbergedang. Talang Abang dulunya adalah bangunan yang berbentuk saluran air peninggalan Belanda yang fungsinya digunakan untuk mengirim makanan pada saat terjadi kerja rodi yang dilakukan pada masa penjajahan Belanda. Namun perlu diketahui, Talang Abang sendiri sangat kental dengan nuansa mistis di dalamnya yakni jika berkunjung kesana seseorang harus berhati hati dalam setiap ucapan dan tingkah laku yang dilakukan. Dulu Tim KKN-P Desa Sumbergedang Tahun 2018 juga melakukan pengembangan wisata di Talang Abang yakni mengecat saluran air. Namun untuk KKN-P tahun ini kami melakukan inovasi dengan cara mengembangkan sekaligus memperindah Talang Abang yang terkesan masih mistis yakni dengan cara membuat taman bunga di bagian lahan kosong di atas Talang Abang, mengecat saluran air dengan kombinasi warna cat yang indah dilihat oleh mata dan pembuatan gapura selamat datang dari bambu yang menambah kesan suasana pedesaan.



**Gambar 1. Lokasi Taman Sebelum Ditanam Bunga**

Awalnya kami menjalankan program kerja yakni membagi tugas antara membuat taman, mengecat dan gapura. Namun tujuan awal kami banyak dilakukan pada pembuatan taman bunga, yakni mulai dengan pembersihan rumput yang lebat di lahan kosong di atas Talang Abang kemudian mengambil bunga yang ada di Taman ADN Firdaus dengan gerobak satu untuk kemudian dibawa dan ditanam di lahan kosong, setelah itu menyiram tanaman tersebut dengan air yang diambil di dekat lahan kosong tadi. Kegiatan tersebut berlangsung selama kurang lebih 2 minggu yang setiap harinya berangkat pukul 08.00-12.00 WIB. Pantangan yang ada di Talang Abang sangat kental sekali yakni dilarang berkata kotor, bekerja/mengerjakan sesuatu dilarang pada waktu ba'da dzuhur, dilarang sekali membunuh binatang apapun walaupun itu kecil bentuknya, serta wanita yang berhalangan (haid) dilarang masuk di wilayah Talang Abang.



**Gambar 2. Kegiatan Membersihkan Rumput**

Dengan adanya kegiatan ini lahan kosong diatas Talang Abang yang sebelumnya terlihat menyeramkan, banyak rumput liar yang menjulang tinggi tinggi, diubah menjadi taman yang indah dan rasa menyeramkan pada tempat ini menjadi hilang. Jadi masyarakat sekitar maupun pengunjung bisa menghilangkan fikiran bahwa dilokasi ini menyeramkan, dan bisa dijadikan tempat untuk wisata. Hal ini terbukti dengan terwujudnya taman bunga yang sudah digarap oleh KKN-P UMSIDA 2020.



**Gambar 3. Lokasi Taman Sesudah Ditanam Bunga**

Selain menanam bunga, kegiatan selanjutnya adalah pengecatan Talang Abang. Sebelumnya Talang Abang ini terlihat seperti biasa saja dan bisa dikatakan tidak memiliki kesan indah, hanya seperti Talang Air biasa yang memiliki kesan tua, karena bangunan peninggalan penjajah. Oleh karena itu kita memiliki inovasi untuk mengubah Talang Abang ini memiliki kesan indah.



**Gambar 4. Talang Abang Sebelum Dicat Warna Warni**

Warna warni yang di padu padakan selaras dengan warna cerah yang menggambarkan isi hati kami Tim KKN-P UMSIDA Desa Sumbergedang meskipun kami sangat lelah sekali namun semua pasti akan terbayarkan. Kesabaran dan keuletan saling menguatkan satu sama lainlah terus kami terapkan sepanjang apa yang kami kerjakan. Adawarna merah, kuning, biru, ungu, hijau toskaa, pink semua tergambar di Talang Abang. Dengan mengecat Talang Abang ini bisa menambah minat pengunjung untuk datang ke Talang Abang. Bisa dikatakan ini adalah Talang Abang Kebahagiaan. Kebahagiaan berasal dari warna warni yang terpampang diatas Talang Abang ini.



**Gambar 5. Talang Abang Sesudah Dicat Warna Warni**

Disamping kedua kegiatan berjalan, ada kegiatan selanjutnya yakni pembuatan gapura. Awal dari ide ini yaitu saran dari teman-teman KKN bahwa tidak ada bangunan yang menyambut para tamu yang akan datang ke Talang Abang ini, terkesan polos belum lagi akses untuk ke Talang Abang tidak ada plakat atau papan nama. Awal dari proses pembuatan gapura, yaitu dengan memotong bambu yang ada di Talang Abang kemudian dirangkai menjadi gapura selamat datang dengan ban bekas sebagai pengikatnya dan juga jerami sebagai atapnya.

Cerita singkat mengenai bagaimana kami mencari jerami sangatlah berkesan dimana harus menuruni bukit melewati sungai dengan bebatuan besar, arus yang lumayan deras dan batunya sangat licin. Kemudian naik menuju ke lokasi persawahan untuk mengambil jerami. Teman-teman yang mengambil jerami ini sering terjatuh karena sangat susah sekali medannya. Setelah berbagai macam kendala akhirnya pembangunan gapura selesai dan dengan berdirinya gapura ini menambah kesan yang bagus karena ada plakat

atau papan nama dan yang menyambut kedatangan pengunjung. Gapura ini juga terkesan alami karena terbuat dari bambu bambu.



**Gambar 6. Kegiatan Pemotongan Bambu**

Gapura adalah suatu struktur yang merupakan pintu masuk atau gerbang ke suatu kawasan atau kawasan. Gapura juga sering diartikan sebagai pintu gerbang. Ada dua tujuan yang pokok dari dibuatnya gapura taman bunga ini, yaitu pertama sebagai identitas. Pintu gerbang biasanya dibuat di depan atau di jalan masuk, disana tertera identitas tempat atau wilayah. Kedua sebagai visualisasi keindahan. Maksudnya keindahan disini adalah wujud penataan lingkungan, agar tercipta kesan positif dari tempat/wilayah yang ada pintu gerbang. Contohnya tempat wisata. Oleh karena itu, Kades Sumbergedang menyarankan untuk kami membuat gapura sebagai identitas dan visualisasi keindahan dari taman bunga yang sudah kami babat alas ini.



## **Gambar 7. Gapura Taman Bunga**

### **2. Seminar Sadar Wisata**

Merujuk pada potensi desa wisata, Kami Tim KKN-P Desa Sumbergedang merasa perlu mengadakan seminar untuk para pemuda pemudi yang ada di Desa Sumbergedang. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah dimana nanti kedepannya pemuda pemudi ini akan menjaga serta mengelola daerah tempat tinggal yang mereka tempati yakni sebagai desa wisata. Sasaran utama yang kami tuju adalah pemuda pemudi yang tergabung ke dalam kelompok karang taruna Desa Sumbergedang. Kegiatan tersebut dihadiri kurang lebih 20 orang pemuda karang taruna antusias sekali dalam pengembangan desa wisata dibuktikan dalam kegiatan seminar, mereka aktif sekali dalam bertanya dan memberi masukan untuk kemajuan Desa Sumbergedang. Dalam kegiatan seminar tersebut diisi oleh Kak Rizki Ardi selaku anggota POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Kabupaten Pasuruan. Kegiatan tersebut berlangsung pukul 19.00-21.00 dan ditutup dengan sesi foto bersama.



**Gambar 8. Kegiatan Seminar Sadar Wisata**

### **3. Branding Kopi Sudang (Sumbergedang)**

Pada awal kita KKN lebih tepatnya pada saat survei lokasi desa KKN. Kita dijamu oleh bapak kepala desa dengan kopi. Ternyata desa Sumbergedang memiliki minuman kopi yang sangat nikmat sekali. Namun sejauh ini kopi tersebut belum dikenal oleh banyak orang serta hanya

dikemas dalam bentuk yang sederhana yakni cukup dengan plastik saja. Kami Tim KKN-P UMSIDA Desa Sumbergedang mempunyai inisiatif untuk membantu memasarkan produk kopi ke sosial media dengan pengemasan yang tentunya sangat menarik pembeli nantinya. Pertama yang kami lakukan adalah menakar kemudian menimbang, setelah itu dimasukkan plastik pres yang telah di desain cantik menggunakan stiker Kopi Sudang. Produk tersebut sudah terlaksana dengan kami pasarkan ke sosial media sebanyak kurang lebih 10 buah. Diharapkan dengan membantu membranding kopi ini nantinya bisa membantu Desa Sumbergedang untuk maju dalam hal perekonomiannya dan bisa dikembangkan lebih baik lagi.



**Gambar 9. Branding Kopi Sudang**

#### **4. Branding Maskot Boneka Sumbergedang**

Setelah kita amati selama awal hingga pertengahan KKN desa Sumbergedang memiliki mascot atau icon desa yang melambangkan desa Sumbergedang agar bisa diingat masyarakat luas. Kebetulan desa sumbergedang memiliki sentra produk boneka yang ada di Dusun Kedondong, Desa Sumbergedang. Sentra produksi boneka tersebut memproduksi banyak sekali boneka. Tim KKN-P UMSIDA Desa Sumbergedang memiliki inovasi memanfaatkan boneka untuk dijadikan maskot Sumbergedang dimana boneka tersebut berfungsi sebagai maskot

yang nantinya akan dijual di Talang Abang ataupun dijual di media sosial. Boneka tersebut sebagai kenang kenangan atau souvenir untuk wisatawan yang berkunjung di Desa Sumbergedang. Diharapkan nantinya jika wisatawan berkunjung dapat mendapatkan kesan yang mendalam di Talang Abang dan bisa menceritakan kepada keluarganya tentang desa ini lewat boneka.



**Gambar 10. Branding Maskot Boneka Sumbergedang**

## **2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah-Masalah yang Masih Dijumpai**

### **1. Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan**

Ada 4 program kerja di bidang ekonomi dan kewirausahaan. Yang pertama adalah pengembangan desa wisata Talang Abang yakni membuat taman, mengecat talang abang dan membuat gapura. Dalam proker pengembangan Talang Abang dilaksanakan kurang lebih dua minggu. Proses pengerjaan Talang Abang dibantu dan diterjunks langsung oleh Kepala Desa Sumbergedang bersama kelompok yang tergabung ke dalam Laskar Sumbergedang. Selain itu adapun hambatan yang harus dihadapi adalah ketika proker menanam bunga pembuatan taman harus mengambil bunga ke Taman ADN Firdaus dengan gerobak satu, selain itu kondisi cuaca yang tidak mendukung yakni sering hujan, dan yang terakhir adalah ketika ke Talang Abang harus melewati jalan setapak yang medannya kalau hujan becek sehingga harus berhati hati apabila melewati dengan motor.

Selanjutnya adalah proker Seminar Sadar Wisata yang ditujukan untuk kelompok karang taruna Desa Sumbergedang. Kegiatan seminar tersebut bertujuan untuk menyadarkan pemuda dan pemudi Desa Sumbergedang betapa pentingnya menjaga dan melestarikan potensi wisata yang ada di wilayah mereka. Adapun maslah yang dihadapi adalah karang

taruna yang menjadi peserta adalah sedikit diakibatkan oleh cuaca yang pada saat terjadi seminar berlangsung hujan.

Setelah itu ada branding kopi dan boneka yang ada di Sumbergedang. Kopi dan boneka yang dihasilkan oleh masing masing sentra produksi menjadi inisiatif kami dalam mengembangkannya. Berawal dari pengemasan kopi yang sederhana serta pemasaran yang kurang luas menjadikan alasan kami dalam mengubah itu semuanya. Begitu juga dengan boneka, dimana seharusnya wisatawan mempunyai kesan oleh oleh jika datang ke Sumbergedang yakni berbentuk boneka yang menjadi maskot Sumbergedang. Semuanya telah bekerjasama dengan masing masing sentra produksi kopi dan boneka. Adapun hambatan atau masalah yang dihadapi adalah kopi yang dibranding terlalu sedikit dan juga deadline pembuatan boneka yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan di awal.

# KISAH KKN DI DESA SUMBERGEDANG

## 3

### **Wonderfull of Sumbergedang**

**Oleh: Lidia FatmaDiawati**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa atau lembaga pendidikan, dilaksanakan secara kelompok, terintegrasi antar jurusan, terkoordinasi di tingkat Universitas. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Kegiatan KKN dibagi menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan, pelaksanaan kegiatan di lokasi, penyusunan laporan, dan evaluasi. UMSIDA menetapkan KKN selama satu bulan untuk mahasiswa non kerja. Pelaksanaan KKN ini dimulai dari tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan 23 Februari 2020 di Desa Sumbergedang Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan bersama 16 teman saya dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda.

Sumbergedang adalah sebuah desa di kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terdiri dari 13 dusun. Sumbergedang merupakan desa wisata yang dibangun berkat pemikiran KKN UMSIDA tahun 2018 yang kemudian mulai dikembangkan lagi oleh KKN UMSIDA 2020 sampai sekarang. Desa ini merupakan desa yang berada didaerah perbukitan dan masih sejuk dengan banyak pepohonan hijau. Masih terdapat persawahan dan ada juga tempat industri.

Desa sumbergedang memiliki 15 pokmas (kelompok masyarakat) dan 1 pokdarwis (kelompok sadar wisata). Selama kkn kami bertempat

tinggal di Dusun Kedondong. Tempat tinggal laki laki dan perempuan berbeda tempat dan hanya berjarak sekitar kurang lebih 300m. Untuk laki laki bertempat tinggal di kost yang berada didekatnya SDN Sumbergedang 1. Untuk perempuan bertempat tinggal dikontrakan Dusun Kedondong RT.07 / RW.05.

Program kerja di Desa Sumbergedang lebih menekankan kepada tema pengembangan dalam bidang Pariwisata. Karena dari hasil survey kami menemukan potensi desa yaitu adanya tempat wisata di Desa Sumbergedang untuk mengembangkan perekonomian masyarakat di wilayah desa. Menurut hasil survey dan sudah dirapatkan bersama kelompok, kita memutuskan untuk memanfaatkan talang abang yang sebelumnya hanya talang biasa, kita ubah menjadi wisata yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa.

Program kerja kita yang pertama yaitu mengembangkan wisata talang abang. Dengan mengubah lahan yang terlihat suram dan terkenal mistis menjadi terlihat indah dengan adanya taman bunga. Kegiatan kita dalam pengembangan wisata talang abang adalah menanam bunga yang di ambil dari taman bunga ADN Firdaus. Lokasi yang dijadikan untuk penanaman bunga berada di atas Talang Abang yang menuju ke start awal arum jeram, dimana dulunya terlihat suram sekarang menjadi indah. Untuk pengecatan talang abang dulu terlihat biasa saja namun sekarang dengan adanya pengecatan ini talang abang jadi terlihat baru dan bisa menambah daya tarik pengunjung. Penambahan gapura selamat datang juga ditujukan untuk menambah daya tarik pengunjung agar talang abang tidak terlihat biasa saja.

Program kerja yang kedua yaitu branding kopi, serbuk kopi yang di racik sendiri oleh Bapak Kepala Desa Sumbergedang. Kegiatan kita dalam branding kopi adalah membuat desain logo kopi Sumbergedang, membuat kemasan yang menarik dan membantu memasarkan ke media.

Lalu program kerja yang ketiga yaitu membuat desain maskot Desa Sumbergedang. Tujuannya yaitu untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa Desa Sumbergedang memiliki *icon* atau maskot yang bisa diketahui oleh masyarakat luas. Untuk pemasaran bisa melalui toko-toko yang berada di area Desa Sumbergedang, di area wisata Taman Bunga ADN Firdaus dan Talang Abang (bisa dijadikan souvenir khas Desa Sumbergedang), bisa juga dijual melalui media sosial.

Kesan saya selama menjalani Kuliah Kerja Nyata Pencerahan di

Desa Sumbergedang yaitu terimakasih kepada masyarakat Desa Sumbergedang dari perangkat desa, pokmas, pokdarwis dan warga per RT dan RW yang sangat antusias dan menyambut kedatangan kita semua, baik para pemuda dan orang tua mereka sangat ramah. Dan juga saya berterimakasih kepada teman-teman, selama satu bulan ini saya mendapat pengalaman yang sangat berkesan, dengan berbagai macam karakter yang berbeda, jadi bisa belajar bagaimana cara menghargai perbedaan pendapat perbedaan kebiasaan masing-masing individu, sehingga bisa berbesar hati menerima kekurangan dan kelebihan dari masing-masing individu.

Pesan saya semoga Tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan UMSIDA 2020 bisa memberikan atau meninggalkan hasil yang bermanfaat untuk masyarakat di sekitar desa Sumbergedang, dan semoga semakin banyak yang sadar dan bisa mengembangkan desa wisata di Sumbergedang menjadi lebih baik lagi.

## **Belajar Adaptasi di Tempat Baru**

**Oleh: Lydia Kusuma Ambarwati**

Siapa bilang kuliah cuma belajar di kelas aja? Ada kalanya ilmu yang dipelajari selama kuliah itu diterapkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Nah, pengabdian tersebut bernama Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN. Program ini biasanya dilaksanakan pada semester 5 atau 6 di masa perkuliahan. kalian belum tau ya apa itu KKN?

KKN adalah program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu sebulan penuh untuk menjalankan proyek yang udah dicanangkan dari kampus. Awamnya sih, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan disatukan untuk menjalankan proyek tersebut. Dan, lokasi yang dipilih pun bukan kota-kota besar, melainkan desa-desa berkembang. Kayaknya hampir semua mahasiswa berpikir kalau KKN itu garing banget, termasuk saya. Bakal kepikiran banget sebulan penuh di desa yang belum pernah kita sambangi dan harus tinggal bareng mahasiswa dari jurusan lain yang sama sekali nggak kita kenal. Tapi, setelah saya tiba di desa sumbergedang tersebut dan beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungan baru, saya perlahan mulai merasakan keseruan KKN. Pas saya sampe desanya, ternyata nggak yang pelosok banget kok, warganya ramah menyambut mahasiswa KKN di desa mereka. Terus, sama mahasiswa lainnya pun gampang adaptasinya, jadi

ilang resahnya dari awal saya tiba di desa Sumbergedang yang berada di kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan.

Dengan rasa kebersamaan, kita meskipun berangkat dari berbagai suku, budaya dan keyakinan, Namun perbedaan bukanlah suatu penghalang bagi saya. Saya tetap selalu mengutamakan kebersamaan dalam berjuang lewat program KKN, saya harus sadari bahwa tanpa ada kebersamaan saya akan buntu buntu dalam melakukan hal apapun, selama sekian lama saya duduk di bangku kuliah dengan berbagai mata kuliah yang saya tempuh belajar teori, kini saatnya saya belajar praktis lewat program kkn. Saya merasa sangat bersyukur memiliki banyak teman dari berbagai daerah, karena hidup tidak sendirian.

KKN adalah salah satu bentuk pembelajaran, kebersamaan, dan memahami masalah sosial. Dalam melaksanakan KKN kita tentu saja sudah merancang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Dalam penentuan program kerja sebaiknya berdiskusi dengan perangkat desa. Perangkat desa akan membantu memberi tahu masalah apa saja yang terdapat di desa sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat. Selain berdiskusi dengan perangkat desa perlu juga melakukan pendekatan dengan karang taruna desa. Karang taruna inilah yang nantinya akan membantu kita dalam melaksanakan program kerja sekaligus jembatan untuk mendekatkan diri dengan warga desa.

Desa ini merupakan desa pariwisata. Jadi, saya dan rekan-rekan membantu membuat tempat wisata alam di desa tersebut menjadi lebih maksimal dengan mengembangkan desa sumbergedang itu menjadi desa wisata yang lebih baik, memaksimalkan promosi, dan lain sebagainya. Saya akui, desa tempat saya KKN itu keren banget, wisata alamnya juara. Bahkan, desa Sumbergedang ini letaknya nggak jauh dari beberapa gunung, sehingga dapat memaksimalkan keindahan alam di desa itu.

Hari pertama dilokasi saya bersih – bersih dan menaruh barang bawaan saya yang begitu banyak, seperti orang pindah rumah gitu. Dalam benak saya ternyata jadi mahasiswa itu tidak seperti yang orang bayangkan, dalam pikiranku mahasiswa adalah agent of change. Dimana kita dituntut bisa memberikan perubahan. Dalam hati saya timbul

pertanyaan “ perubahan apa yang akan terjadi setelah KKN?. Setelah begitu lama termenung tak terasa sudah hampir malam, dan agenda selanjutnya adalah bersilaturahmi dengan kepala desa dan warga sekitar.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN banyak hal yang terjadi, mulai dari selisih paham dengan sesama anggota, anggota yang tidak mau bekerja dalam melaksanakan program, anggota yang tidak membaur dengan masyarakat, bahkan timbul persepsi miring oleh masyarakat tentang kelompok KKN kami. Hal-hal tersebut dapat kami atasi dengan sering berdiskusi pada malam harinya setelah briefing kegiatan untuk besok. Ngomong-ngomong tentang briefing ada kejadian lucu, jadi ceritanya dari pagi hingga sore kami semua sibuk melaksanakan kegiatan sehingga pada saat pulang ke posko semua anggota kelelahan dan mengakibatkan pada malam harinya tidak melakukan briefing. Jadi, keesokan harinya kami masih capek, rasa lelah menyebabkan dalam satu hari kami semua tidak ada yang melaksanakan kegiatan. Dan yang punya stamina lebih tersebut akhirnya tidak tau harus berbuat apa dan malah ikut tidur-tiduran di posko.

Dari kegiatan KKN ini saya mendapatkan beberapa pengalaman juga, sebelumnya saya tidak bisa masak dengan adanya kegiatan KKN akhirnya saya bisa memasak dan juga dari program kerja kita saya bisa menghias talang abang dengan cara menanam bunga, mengecat pagar dan juga bisa mendesain gapura. Saya bisa belajar banyak hal, kesederhanaan, keramahtamahan, gotong royong dan saling tolong menolong. Dari situ saya berfikir kalau saya harus belajar mandiri meskipun begitu banyak rintangan yang harus di hadapi. Pelajaran yang dapat membuat saya menjadi pribadi yang lebih baik. Di momen ini Saya sadar kenapa KKN ada di dunia ini.

Kurang lebih 20 hari tinggal bersama di satu rumah, membuat kedekatan antar mahasiswa semakin nggak berjarak. Yang tadinya canggung satu sama lain, kini semua merasa kayak udah berteman lama. Enggak sedikit pula yang akhirnya cinlok karena intens banget ketemu dan interaksi saat KKN. Di kelompok KKN say, banyak banget yang akhirnya jadian, padahal awalnya saling nggak kenal. Secara nggak langsung, KKN ini mencomblangi setiap mahasiswa yang masih berstatus jomblo.

Saya juga punya cerita saat perpisahan dengan warga desa karena

waktu KKN udah selesai. Mereka berdua mengakui, perpisahan dengan warga desa selalu terasa berat. Gimana nggak, sebulan penuh tinggal di desa tersebut, pastinya kedekatan mereka dengan masyarakat setempat udah erat banget. Agak sedih sih pas tau kalo waktu KKN udah abis dan saya beserta tim KKN harus kembali ke kampus. Warga pun menunjukkan sikap yang sama seperti apa yang kita rasakan. Mereka dengan beratnya mengizinkan kita semua untuk pamit.

Ada pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KKN yaitu KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal. Kalau kita klop banget sama tu orang bakal susah buat pisah lagi. Contoh nih saya, jadi saya punya teman yang benar-benar akrab sampai sekarang bahkan kami masih sering berkomunikasi lewat Whatsapp, videocall bareng dan sering nginep dikosannya. Pokoknya udah susah gitu buat dilupain gitu aja.

Seru kan KKN? Makanya, jangan underestimate dulu sama program pengabdian kepada masyarakat desa. Buktinya, banyak hal seru yang tidak bisa terlupakan selama saya mengikuti program KKN di desa.

Nah, nanti giliran kalian yang merasakan serunya KKN, beradaptasi di desa serta teman-teman beda jurusan selama satu bulan penuh. Siapa tau, bisa menemukan tambatan hati juga kan selama KKN.

Sekian cerita pengalaman KKN saya selama 40 hari, tidak banyak yang dapat saya share disini, semoga bisa menjadi referensi kalian kedepannya dan bisa lebih mempersiapkan diri dalam melaksanakan KKN.

## **Rock N Roll of Sumbergedang**

**Oleh : Moch. Hikam Thohari Al-Falah**

Sumbergedang, ya itulah desa dimana aku menempuh KKN Bersama teman-teman yang menurutku sangat luar biasa. Awalnya belum tau dimana sumbergedang ada apa di sumbergedang tapi setelah menjalani survey dan berkunjung kesana akhirnya saya tau bahwa sumbergedang termasuk desa yang mungkin paling besar di kabupaten karena menjadi dusun terbanyak disana. Dan kita pun orang pertama yang menyentuh lahan tersebut untuk perkembangan Wisata And. Firdaus & Talang Abang

Sebelum berangkat ke desa untuk menempuh KKN, awalnya ragu, apa bisa dengan perbandingan jumlah Laki-Laki dan perempuan lebih

banyak perempuan. Karena desa tersebut merupakan desa Wisata, pastinya ketika kita KKN akan langsung berhadapan dengan kerasnya kehidupan dimana kita akan diajarkan arti kerja keras. Tidak ada kata ngalem atau tidak mau, karena sudah teralanjur masuk di desa tersebut.

KKN di desa tersebut berbeda dengan desa lain, dimana kita memang diharapkan bisa mengembangkan desa tersebut sebagai desa wisata, jadi untuk proker sendiri bukan tentang mengajar atau hidroponik atau apalah itu, karena yang diwajibkan hanyalah satu yaitu Mengembangkan Desa wisata. pada akhirnya aku yakin pada diri sendiri dan percaya bahwa teman-teman bisa melakukannya ketika berjalannya hari aku melihat kerja keras mereka untuk bekerja seperti membersihkan lahan dan menanam bunga, bolak balik ambil bunga, mengecat, mencari bamboo untuk membuat gapura, dan masih banyak lagi, tentunya itu semua tidak hanya dikerjakan oleh laki-laki saja.

Pada hari pertama di lokasi tersebut Bersama teman-teman yang masih canggung untuk memulai berbicara, yang masih malu untuk tidak mandi atau yang lainnya. Mungkin di minggu pertama setelah pembukaan tidak ada satu hal pun yang dikerjakan, karena kita ataupun saya masih bingung akan harus mengawali darimana, dan pada akhirnya ada satu sosok yang memang pernah menempuh KKN di desa tersebut yaitu Mas Rizki, sudah ku anggap sebagai seorang pembimbing karena dia lah sosok orang yang menuntun dari awal sampai mengenalkan kami ke warga local bahwasannya kita sedang KKN di desa tersebut.

Seiring berjalannya waktu, sedikit demi sedikit saya mengetahui sifat asli dari teman-teman saya, tapi saya tidak mempermasalahkannya karena saya selalu welcome terhadap orang bagaimanapun sifatnya, karena sejatinya yang tidak disukai hanyalah sifatnya bukan orangnya.

Kita mulai bekerja pada hari ke 4 dimana membersihkan lahan yang cukup besar, dengan tenaga seorang laki-laki dan perempuan kita bisa membersihkan lahan tersebut dengan waktu 4 hari, awalnya kita tidak berfikir sebuah solusi bagaimana cara kita bisa menyelesaikan dengan cepat, yak arena kita terlalu focus pada satu hal sedangkan alat terbatas dan manusianya masih banyak. Akhirnya setelah melakukan evaluasi saya menyarankan kepada kordes bagaimana kalau dibagi saja, kita orang banyak tapi alat untuk bekerja terbatas, jadi yang lain mungkin bisa mengerjakan yang lain, tidak harus menunggu gantian.

Waktu terus berjalan, akhirnya ada pembagian pekerjaan dan saya ada di penanaman bunga. Ada yang ngecat talang ada yang bikin gapura untuk pintu masuk.

Penanaman bunga saya bersama Alfian, Fam, dan Zaenab. Mungkin buhth sedikit saja karena alatnya memang terbatas seperti linggis, cetok dan arit nya. Saya Bersama team bekerja cepat untuk itu, kenapa? Ya biar cepet selesai dan bisa mencover/membantu yang lain ketika tugas team selesai. Kita kerja dengan professional, tidak ada kata berhenti meskipun itu hujan, hujan kita hujan-hujan panas kita panas-panasan, dalam kondisi apapun kita usahakan untuk tetap mengerjakan meskipun sedikit, sekitar 3-4 hari kita tempuh akhirnya selesai menanam bunga dengan rapi, kita bersyukur karena tidak perlu menyirami, kenapa? Karena hampir setiap hari hujan.

Setelah team bunga selesai, team bunga pun ikut membantu pengecatan Talang Abang, Disitulah kondisi paling sulit dimana harus berangkat pagi untuk menghindari hujan di siang hari, yaa Namanya cuaca tidak ada yang bisa menentukan, akhirnya molor sekitar 1 minggu lebih untuk mengerjakannya.

Setelah pengecatan selesai, di iringi dengan pembuatan gapura, seluruh laki-laki yang berjumlah 6 orang semua ikut serta untuk membangun gapura,, kita membagi lagi disana, dimana ada yang mencari bambu, ada yang memebgun pondasi, ada yang memotong bambu dan lain sebagainya. Mengerjakan gapura pun harus cepat karena itu dikerjakan di minggu” terakhir.

Dan alhamdulillah usaha tidak menhianati hasil, Mas Rizki bangga dengan kinerja kami, karena memang Kamilah yang pertama menyentuh tanah tersebut untuk membuka lahan baru sebagai Taman And. Firdaus.

Di pertengahan hari, dimana saya kebagian untuk mengerjakan video, Banner, & Brosur Bersama Alfian, dalam peraturan wal tidak ada berapa menit saya harus membuatnya, akhirnya saya ada inovasi mengajak warga local membuat vieo. Dan pada saat itu pun tim KKN mendapat project membuat Film Story Talang Abang. Waaaww keren menurut saya, akhirnya dirapatkan bersama warga local akhirnya deal kita bakal bikin collab sama warga local, seiring berjalannya waktu sekitar 2-3 minggu pembuatan film sudah berjalan dan sudah masuk tahap editing dan sudah dapat 80%, kita dapat info bahwa batas max video hanya 5 menit. What? . akhirnya kita pun pusing yak karena film yang kita buat bisa sampe 1 jam.

Akhirnyaaa dirapatkan lagi dan fix bahwa film tersebut dipersembahkan untuk desa saja dan tidak dilombakan.

Tapi saya masih pusing pada H-1 tentunya dengan pengumpulan video log, saya Bersama orang yang menyemangati saya mengerjakan video tersebut dalam waktu H-12Jam. Saya sangat bersyukur alhamdulillah karena video tersebut bisa selesai dalam waktu se sempit itu. Dengan keterbatasan waktu, video hanyalah seadanya.

Untuk teman-teman, saya pribadi terimakasih atas kerja kerasnya selama satu bulan, tidak memandang mau kalian itu cewe atau cowo, utnuk yang cewe kalian luar biasa karena bagi saya kalian adalah wanita Tangguh, dan untuk yang laki-laki kalian luar biasa. Kalian merupakan calon orang sukses dimasa depan kaloan mengajarkan banyak hal, banyak pengalaman saya dapat dari kalian, banyak hal yang bisa menjadi pelajaran untuk saya, banyak hal diluar dugaan yang mengejutkan saya, terimakasih untuk semuanya, kalian luar biasa, semoga sukses.

### **Sepucuk Harapan dari Sumbergedang**

**Oleh : Mohammad Alfian Rokhmatullah**

Saya mahasiswa semester 5, dimana semester ini mahasiswa berkewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat atau istilahnya yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Jadwal kegiatan KKN sudah disiapkan oleh kampus dan terjadwal dengan baik. Awalnya saya mulai berfikir apakah saya bisa melaksanakan kewajiban ini. Pada saat waktu pembekalan tiba saya mengalihkan pikiran bahwa saya ragu dengan tugas ini, saya berfikir lakukan dulu allah pasti akan membantu. Setelah pembekalan selesai mulai dari sini saya mengenal keluarga baru saya yang menemani 1 bulan kedepan. Beragam prodi yang ada universitas kumpul menjadi satu disini. Awalnya mau bicara banyak canggung, karena masih belum mengenal sepenuhnya satu sama lain. Selang beberapa hari kita mulai berencana untuk melakukan survei tempat KKN dan mencari tempat untuk dijadikan posko, setelah tiba disana kita disambut oleh mas rizky sebagai abdimas didesa ini. Beliau juga mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo yang dulu pernah kkn didesa sumbergedang yang dipanggil lagi oleh kepala desa untuk mengabdikan di desa ini. Kemudian kita diajak ke

rumah balak kepala desa dan diperkenalkan dengan beliau dan kita diajak menuju potensi desa yang bisa kita jadikan sebagai program kerja kita. Setelah tiba di lokasi saya mulai berfikir tempatnya agak suram, dan mas rizky juga bilang kalau tempat ini ada hal mistisnya. Apalagi kita menemui 2 kuburan yang kelihatan sudah lama. Kata mas rizky ini adalah kuburan sesepuh desa sumbergedang. Setelah itu kami diajak untuk melihat kontrakan yang direkomendasikan oleh mas rizky. Sebelumnya kita sudah diberi rekomendasi oleh dosen pembimbing kami. Dari sini kita mulai bingung antara tempat yang direkomendasikan oleh dosen pembimbing atau mas rizky. Setelah kita rapat dengan anggota kelompok, kita memilih yang direkomendasikan mas rizky.

Kemudian hari pembukaan dan pemberangkatan KKN telah tiba. Saya bergegas berangkat dari rumah tak lupa sebelumnya berpamitan kedua orang tua saya. Perasaan tegang mulai menghampiri lagi. Setelah tiba di lokasi posko atau kontrakan yang kami tinggal 1 bulan kedepan. Ada yang merapikan barang barangnya san ada juga yang langsung beristirahat. Saya lihat masih sedikit interaksi satu sama lain. Mungkin masih baru jadi terasa agak canggung. Perasaan yang muncul saat berangkat dari rumah masih terasa sampai disini. Fikiran juga mulai bingung setelah ini apa yang harus saya lakukan. Saya coba bertanya ke teman teman. Mereka menjawab istirahat dulu, untuk hari ini kita tidak langsung mengerjakan proker kita. Tetapi kita lakukan adaptasi dengan suasana dari keluarga baru yaitu kelompok ini sambil menunggu pembukaan di desa sumberedang.

Setelah beberapa hari pembukaan sudah terlaksana, mulai dari sini kelompok ini mengerjakan program kerja yang sudah tersusun dengan baik. Dengan arahan dari ketua kelompok mulailah pembagian tugas masing masing anak. Kebetulan saya kebagian untuk menghias talang abang dengan menanam bunga. Awalnya kita semua bersatu untuk membuka lahan dengan memotong rumput menebas alang alang yang tinggi, sehingga bisa ditanami tanaman yang cantik. Banyak sekali cobaan disini dari mulai tangan yang berdarah terkena duri tanaman putri malu, alat untuk menggali tanah putus, ember yang pecah hingga menemui binatang binatang yang berbahaya membuat kami takut untuk meneruskan program kerja ini.

## **Mentransformasi Kisah di Sumbergedang**

**Oleh: M. Agil Said S.**

Saya mendapatkan KKN di lokasi Sumbergedang Pandaan Pasuruan. Awalnya sebelum berangkat berpikiran tida merasa baik-baik saja karna saya sendiri belum membaca lengkap tentang buku panduannya saya merasa cukup terbebani karena posisi saya yang pada saat itu selaku koordinator desa daro kelompok desa sumbergedang.

Awal mula pada hari pertama saya tidak tau apa yang harus dikerjakan belum juga mengenal tentang kepribadian tiap anggota saya dan takut susah berapdatasi disekitar dengan anak-anak kkn maupun didesa Sumbergedang, awalnya takut susah berapdatasi dalam berjalanan waktu kekhawatiran tersebut hilang keceriaan anak-anak KKN dan bercanda membuat betah. Orang desa juga baik dalam menyambut KKN ini dengan ini kekhawatiran saya mulai hilang dan betah tinggal didesa tersebut.

Alhamdulillah setelah beberapakali rapat saya sedikit demi sedikit mengetahui karakter dan kemampuan tiap masing-masing individu jadi sesulit apapun proker kami dilakukan bersama dengan mudah dan cepat selesai. Dengan bapak kepala desa yang baik dan menyambut kita dengan ramah membuat kita menjalakan proker kita dengan mudah beliau juga asik itu yang membuat betah KKN ini.

Pada minggu pertama dari teman-teman KKN mengunjungi ke perangkat-perangkat Desa Sumbergedang, awalnya mereka tidak mengetahui rumahnya hingga kami bertanya ke warga desa setempat dan dengan rasa sungkan akhirnya kami bisa menemukannya, setelah itu kami dikenalkan lebih dalam lagi potensi yang ada di desa tersebut.

Setelah minggu pertama dijalankan, menginjak minggu kedua yaitu menanam bunga dan mengecat jembatan yang ada di sekitar Talang Abang, singkat cerita Talang Abang dulu adalah salah satu aset peninggalan Belanda yang tersisa di Pandaan, tempat tersebut merupakan aliran air yang konon sebagai tempat atau jalur pengiriman barang dengan kapal getek oleh tentara Belanda. Bangunan tersebut terletak di Dusun Winong, Desa Sumbergedang, Kecamatan Pandaan. Banyak sekali masyarakat yang mengunjungi tempat ini karena keeksotisan bangunan tersebut serta keindahan alamnya. Disebut Talang Abang (dalam bahasa jawa talang adalah saluran air, red) karena saluran air tersebut berwarna kemerahan, warna cat merah tersebut diartikan simbol yang menurut cerita adalah

tumpah darah para pejuang yang berperang demi Negara Indonesia dari penjajahan kolonial Belanda. Sayangnya jembatan ini nampak tak terawat, umur bangunan pun juga sudah mencapai ratusan tahun, namun juga banyak masyarakat yang penasaran terhadap kondisi tersebut, lokasi dan keindahan bangunan ini dengan latar belakang Gunung Penanggungan yang sangat menawan itu.

Pada minggu ketiga yaitu membuat boneka untuk icon didesa tersebut dan membuat gapura bambu yang berada tidak jauh dari Talang Abang, tepatnya kisaran 100m sebelum jembatan disitu kami membuat gapura sehingga menambah daya tarik wisatawan. Berhari hari dikerjakan bersama rekan-rekan tim KKN Sumbergedang akhirnya alhamdulillah 90% sudah jadi, untuk icon bonekanya akan diserahkan waktu penutupan gebyar yang berada di desa tersebut.

Pada minggu terakhir yaitu dari seluruh koordinator desa yang ada di Kecamatan Pandaan tersebut akan melakukan meeting guna membahas gebyar penutupan yang berlokasi di Taman AD'n FIRDAUS, setelah 2 hari hingga tepat acaranya gebyar dimulai kami merasa senang berkumpul kembali seluruh anggota KKN yang berada di Kecamatan Pandaan, acara begitu ramai begitu pula anggota KKN desa lainnya saling mengenal dan saling silaturahmi di acara tersebut.

Dalam 1 bulan tak terasa saya lewati kebersamaan dan kekeluargaan yang sangat kental membuat saya betah bersama teman-teman. Mereka yang membuat saya betah dengan bercanda dan keceriaan teman-teman KKN yang awalnya takut saya menjadi betah. Teman-teman KKN sudah saya anggap keluarga sendiri dan satu lagi keramahan warganya di Desa Sumbergedang itulah alasan saya kenangan terindah menjalani KKN dengan suka dan duka.

## **Mencari Asa di Desa Sumbergedang**

### **Oleh: Alfaris Sururi**

Sumbergedang, ya itulah desa dimana aku menempuh KKN Bersama teman-teman yang menurutku sangat luar biasa. Awalnya belum tau dimana sumbergedang ada apa di sumbergedang tapi setelah menjalani survey dan berkunjung kesana akhirnya saya tau bahwa sumbergedang termasuk desa yang mungkin paling besar di kabupaten karena menjadi dusun terbanyak disana. Dan kita pun orang pertama yang menyentuh

lahan tersebut untuk perkembangan Wisata And. Firdaus & Talang Abang.

Sebelum berangkat ke desa untuk menempuh KKN, awalnya ragu, apa bisa dengan perbandingan jumlah Laki-Laki dan perempuan lebih banyak perempuan. Karena desa tersebut merupakan desa Wisata, pastinya ketika kita KKN akan langsung berhadapan dengan kerasnya kehidupan dimana kita akan diajarkan arti kerja keras. Tidak ada kata ngalem atau tidak mau, karena sudah teralanjur masuk di desa tersebut.

KKN di desa tersebut berbeda dengan desa lain, dimana kita memang diharapkan bisa mengembangkan desa tersebut sebagai desa wisata, jadi untuk proker sendiri bukan tentang mengajar atau hidroponik atau apalah itu, karena yang diwajibkan hanyalah satu yaitu Mengembangkan Desa wisata. pada akhirnya aku yakin pada diri sendiri dan percaya bahwa teman-teman bisa melakukannya ketika berjalannya hari aku melihat kerja keras mereka untuk bekerja seperti membersihkan lahan dan menanam bunga, bolak balik ambil bunga, mengecat, mencari bamboo untuk membuat gapura, dan masih banyak lagi, tentunya itu semua tidak hanya dikerjakan oleh laki-laki saja.

Pada hari pertama di lokasi tersebut Bersama teman-teman yang masih canggung untuk memulai berbicara, yang masih malu untuk tidak mandi atau yang lainnya. Mungkin di minggu pertama setelah pembukaan tidak ada satu hal pun yang dikerjakan, karena kita ataupun saya masih bingung akan harus mengawali darimana, dan pada akhirnya ada satu sosok yang memang pernah menempuh KKN di desa tersebut yaitu Mas Rizki, sudah ku anggap sebagai seorang pembimbing karena dia lah sosok orang yang menuntun dari awal sampai mengenalkan kami ke warga local bahwasannya kita sedang KKN di desa tersebut.

Seiring berjalannya waktu, sedikit demi sedikit saya mengetahui sifat asli dari teman-teman saya, tapi saya tidak memperlmasalahkan karena saya selalu welcome terhadap orang bagaimanapun sifatnya, karena sejatinya yang tidak disukai hanyalah sifatnya bukan orangnya.

Kita mulai bekerja pada hari ke 4 dimana membersihkan lahan yang cukup besar, dengan tenaga seorang laki-laki dan perempuan kita bisa membersihkan lahan tersebut dengan waktu 4 hari, awalnya kita tidak berfikir sebuah solusi bagaimana cara kita bisa menyelesaikan dengan cepat, yak arena kita terlalu focus pada satu hal sedangkan alat terbatas dan

manusianya masih banyak. Akhirnya setelah melakukan evaluasi saya menyarankan kepada kordes bagaimana kalau dibagi saja, kita orang banyak tapi alat untuk bekerja terbatas, jadi yang lain mungkin bisa mengerjakan yang lain, tidak harus menunggu gantian.

Waktu terus berjalan, akhirnya ada pembagian pekerjaan dan saya ada di penanaman bunga. Ada yang ngecat talang ada yang bikin gapura untuk pintu masuk. Penanaman bunga saya bersama Alfian, Fam, dan Zaenab. Mungkin buh sedikit saja karena alatnya memang terbatas seperti linggis, cetok dan arit nya. Saya Bersama team bekerja cepat untuk itu, kenapa? Ya biar cepet selesai dan bisa mcover/membantu yang lain ketika tugas team selesai. Kita kerja dengan professional, tidak ada kata berhenti meskipun itu hujan, hujan kita hujan-hujan panas kita panas-panasan, dalam kondisi apapun kita usahakan untuk tetap mengerjakan meskipun sedikit, sekitar 3-4 hari kita tempuh akhirnya selesai menanam bunga dengan rapi, kita bersyukur karena tidak perlu menyirami, kenapa? Karena hampir setiap hari hujan.

Setelah team bunga selesai, team bunga pun ikut membantu pengecatan Talang Abang. Disitulah kondisi paling sulit dimana harus berangkat pagi untuk menghindari hujan di siang hari, yaa Namanya cuaca tidak ada yang bisa menentukan, akhirnya molor sekitar 1 minggu lebih untuk mengerjakannya.

Setelah pengecatan selesai, di iringi dengan pembuatan gapura, seluruh laki-laki yang berjumlah 6 orang semua ikut serta untuk membangun gapura,, kita membagi lagi disana, dimana ada yang mencari bambu, ada yang memebgun pondasi, ada yang memotong bambu dan lain sebagainya. Mengerjakan gapura pun harus cepat karena itu dikerjakan di minggu” terakhir.

Dan alhamdulillah usaha tidak menhianati hasil, Mas Rizki bangga dengan kinerja kami, karena memang Kamilah yang pertama menyentuh tanah tersebut untuk membuka lahan baru sebagai Taman And. Firdaus. Di pertengahan hari, dimana saya kebagian untuk mengerjakan video, Banner, & Brosur Bersama Alfian, dalam peraturan wal tidak ada berapa menit saya harus membuatnya, akhirnya saya ada inovasi mengajak warga local membuat vieo. Dan pada saat itu pun tim KKN mendapat project membuat Film Story Talang Abang. Waaaww keren menurut saya, akhirnya dirapatkan bersama warga local akhirnya deal kita bakal bikin collab sama

warga local, seiring berjalannya waktu sekitar 2-3 minggu pembuatan film sudah berjalan dan sudah masuk tahap editing dan sudah dapat 80%, kita dapat info bahwa batas max video hanya 5 menit. What? . akhirnya kita pun pusing yak karena film yang kita buat bisa sampe 1 jam. Akhirnyaaaa dirapatkan lagi dan fix bahwa film tersebut dipersembahkan untuk desa saja dan tidak dilombakan.

Tapi saya masih pusing pada H-1 tentunya dengan pengumpulan video log, saya Bersama orang yang menyemangati saya mengerjakan video tersebut dalam waktu H-12Jam. Saya sangat bersyukur alhamdulillah karena video tersebut bisa selesai dalam waktu se sempit itu. Dengan keterbatasan waktu, video hanyalah seadanya.

Untuk teman-teman, saya pribadi terimakasih atas kerja kerasnya selama satu bulan, tidak memandang mau kalian itu cewe atau cowo, untk yang cewe kalian luar biasa karena bagi saya kalian adalah wanita Tangguh, dan untuk yang laki-laki kalian luar biasa. Kalian merupakan calon orang sukses dimasa depan kaloan mengajarkan banyak hal, banyak pengalaman saya dapat dari kalian, banyak hal yang bisa menjadi pelajaran untuk saya, banyak hal diluar dugaan yang mengejutkan saya, terimakasih untuk semuanya, kalian luar biasa, semoga sukses.

## **Merajut Kisah Mendalam di Desa Sumbergedang**

### **Oleh: Familya Yuni Pajarwati**

Awalnya saya merasa asing dan ragu mendengar saya mendapat lokasi KKN di Desa Sumbergedang Pandaan. Dimana lokasi tersebut cukup lumayan jauh dari tempat saya tinggal di Sidoarjo. Saya mulai bimbang apalagi saya mendapat teman teman KKN yang saya sama sekali tidak kenal dan belum pernah bertemu sebelumnya.

Setelah pengumuman nama, selang beberapa jam pun akhirnya kontak kontakn melalui WA dengan salah seorang teman KKN kemudian dimasukkan ke dalam grup WA KKN. Cukup takut, apalagi teman teman semuanya masih ragu dan malu untuk berkenalan di grup WA dan mengawali bercakap cakap. Saya percaya, semua butuh proses dan setiap proses membutuhkan waktu.

Setelah beberapa hari akhirnya tiba waktu pembekalan KKN yang diselenggarakan di Kampus 2 Umsida. Setelah pembekalan dilakukan, kami mengadakan rapat untuk pembentukan kepeguruan. Distu kami

mulai perkenalan lagi meskipun masih banyak malunya.

Hari selanjutnya kami mengadakan rapat di kantin Kampus 2 Umsida. Kami menyusun agenda survei ke Desa Sumbergedang. Di Sumbergedang kami melakukan survei lokasi tempat yakni Taman Adn Firdaus yang dipandu oleh Abdimas Umsida yakni Mas Rizky untuk bercakap cakap menggali informasi di Kepala Desa Sumbergedang. Selanjutnya untuk survei yang kedua kami mencari lokasi kontrakan yang nanti akan dijadikan tempat tinggal selama kami menetap disana, dan akhirnya bertemu dengan kontrakan Bapak Supardi. Setelah kami survei kontrakan, kami diajak untuk melihat lokasi Talang Abang dimana lokasi tersebut menurut saya pertama kali melihat sangatlah menyeramkan sekali. Tempatnya angker dan diyakini penuh mistis, apalagi kami semuanya harus melewati dua kuburan disana. Dan alangkah terkejutnya kami diberi program kerja yaitu membuat taman bunga di lahan kosong yang penuh dengan semak semak yang jarang sekali terjamah oleh tangan manusia. Tapi tidak apalah kami yakin kami bisa melewatinya.

Dan agenda setelah survei dilaksanakan, kami melakukan rapat lagi untuk menyusun program kerja yang ada di Desa Sumbergedang. Hari demi hari telah terlewati kemudian kami mengadakan rapat lagi dalam rangka pembagian alat dan bahan bahan kebutuhan yang akan dibawa nantinya di sana. Dan tibalah waktu pemberangkatan KKN dilaksanakan di halaman Kampus 1. Kami semua naik Truk TNI untuk menuju lokasi KKN masing masing. Sangat gembira sekali.

4 hari setelah keberadaan kami disana kami belum melaksanakan apa apa sama sekali. Gabut sekali tidak ada aktivitas, yang hanya adalah aktivitas silaturahmi dengan tokoh masyarakat setempat dan juga persiapan pembukaan KKN. Setelah hari berikutnya kami mulai mengerjakan proker yang ada di Talang Abang yakni membersihkan rumput liar di lahan kosong yang benar benar belum tersentuh tangan manusia. Kami dipandu oleh Mas Risky dan juga Kepala Desa Sumbergedang.

Setelah menanam bunga di taman Talang Abang memakan waktu kurang lebih dua minggu, kami pun mulai berpikir kegiatan ini tidak efektif sama sekali karena kegiatannya hanya menanam saja. Kami punya inisiatif untuk membagi kerja menjadi 3 kelompok yakni menanam bunga, mengecat talang bagian saluran air, dan juga membuat gapura selamat datang.

Lelah kami semua merasakannya, proker tambahan juga silih berganti membebani pundakkami semua. Ada tambahan tugas dari Kepala Desa Sumbergedang yakni membuat film The Calling of Talang Abang. Namun kami semuanya menjalani itu dengan ikhlas dan pasti suatu saat nanti kami akan mendapat buah keberhasilannya.

Menanam bunga kami jalani dimana kami harus mengambil bunga dari Taman ADN Firdaus menuju Talang Abang dengan menggunakan gerobak satu kemudian kami harus menggali tanah yang dalam dan menanam bunganya. Kendalanya adalah ketika kadang cuaca tidak bersahabat maka kami harus menghentikan kegiatan kami. Setelah kami selesai menanam bunga, kami saling bahu membahu membantu kelompok cat dan gapura.

Kami mengecat Talang dengan perpaduan warna yang indah dan menarik, ada warna merah, kuning, biru, hijau, ungu, merah muda dan juga warna lainnya. Kendalanya sama yakni apabila terjadi hujan, kami harus menghentikan kegiatan. Selanjutnya adalah proker pembuatan gapura selamat datang dengan bambu yang dipotong dibawah Talang Abang. Suasana yang paling saya ingat adalah ketika saya bersama 3 teman saya yaitu Dinda, Rani dan Alfian rela hujan hujan mengambil jerami di sawah yang harus menuruni tanah yang curam dan menyebrangi sungai berbatu besar dan licin. Sungguh perjuangan yang tidak akan terlupakan.

Hari demi hari berlalu, semua proker telah selesai dan tibalah saatnya kita untuk berpisah. Setiap pertemuan akan ada perpisahan. Terimakasih teman teman, kalian semua adalah wanita wanita tangguh yang tidak cengeng dan manja dalam segala hal. Terimakasih juga untuk laki laki yang sabar, pekerja keras dan pantang menyerah di setiap kegiatan. Kekuatan, kesabaran, keikhlasan, saling menasehati, canda tawa kalian mengajarkan ilmu kepada saya. Terimakasih semuanya, semoga kalian sukses di jalannya masing-masing.

## **Amazing of Sumbergedang**

**Oleh: Fitlul Umaroh**

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmatnya saya dapat melaksanakan KKN-Pencerahan tahun 2020 di Desa Sumbergedang Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Desa

Sumbergedang ini merupakan tempat dimana saya mendapatkan hal baru, ilmu baru, dan penuh kenangan yang selalu saya ingat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, dan belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu.

Sejak pertama saya dan kelompok datang melakukan survei di Desa Sumbergedang, kami diberikan sambutan dengan hangat dari Bapak Niam Sovie selaku Kepala Desa Sumbergedang dan Mas Rizky selaku tangan kanan beliau yang mengolah desa wisata. Beliau-beliau juga merespon sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-P. Sangat senang bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya satu bulan itupun hanya dalam pertemuan yang sangat singkat akan tetapi kerja sama yang ada di dalam tim ini sangat kompak. Karena dengan keadaan susah maupun senang itu semua dapat kita rasakan bersama. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Sumbergedang terutama anak buahnya bapak Kepala Desa ikut serta dalam mendukung program kerja guna untuk mensukseskan KKN-P UMSIDA.

Di Desa Sumbergedang ini, saya mendapat keluarga baru, teman baru, sahabat baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Ditempat ini, kita tidak ada yang namanya jalan sendiri, tidak memperdulikan orang lain, saling menjauh antara satu dengan yang lain, namun disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap penuh dalam kegiatan dan program yang sudah kami laksanakan di Desa Sumbergedang dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program kerja yang sudah terlaksana terutama untuk Desa Wisata, dimana kita sudah berusaha sebaikmungkin untuk mengubah wisata yang terkenal dengan Mistis berubah menjadi Realistis yaitu Talang Abang full colour selain itu membuat Icon Desa sumbergedang, bra ding

Kopi dan ada pula " Talang Abang Love Story" kita juga bekerja sama membuat Film dengan orang tertentu khususnya Desa Sumbergedang itu sendiri.

Saya harap program kerja tersebut akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-P ini berakhir. Untuk warga Desa Sumbergedang saya harap saling bekerjasama untuk memajukan potensi desa tersebut, agar menjadi contoh untuk desa atau kelurahan yang lainnya. Dan saya harap untuk teman-teman KKN-P Desa Sumbergedang tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

Thankyiu very much .. ☺ ☺ ☺

## **Menafakuri Cerita Sumbergedang**

### **Oleh: Rani Faradiah**

Sumbergedang mantap julukannya, ya memang benar mantap. Selama satu bulan kami menjadi bagian dari Sumbergedang. Bagaimana tidak, kita sehari-hari beraktifitas dan tinggal di desa ini. Sangat luar biasa antusias para warga terhadap kami, begitupun bapak Kades yang sangat mendukung kami. Kami berada disini untuk mengabdikan kepada Desa ini. Desa yang kaya akan potensi wisata.

Pada hari pertama di lokasi tersebut Bersama teman-teman yang masih canggung untuk memulai berbicara, yang masih malu untuk tidak mandi atau yang lainnya. Mungkin di minggu pertama setelah pembukaan tidak ada satu hal pun yang dikerjakan, karena kita ataupun saya masih bingung akan harus mengawali darimana, dan pada akhirnya ada satu sosok yang memang pernah menempuh KKN di desa tersebut yaitu Mas Rizki, sudah ku anggap sebagai seorang pembimbing karena dia lah sosok orang yang menuntun dari awal sampai mengenalkan kami ke warga local bahwasannya kita sedang KKN di desa tersebut.

Seiring berjalannya waktu, sedikit demi sedikit saya mengetahui sifat asli dari teman-teman saya, tapi saya tidak mempermasalahkannya karena saya selalu welcome terhadap orang bagaimanapun sifatnya, karena sejatinya yang tidak disukai hanyalah sifatnya bukan orangnya.

Potensi wisata yang baik maka dapat menggugah kita untuk

memulai setitik demi titik untuk mengubah beberapa tempat yang rumbuk akan ilalang dan rerumputan tersebut menjadi sebuah wisata kecil-kecil an yang kemungkinan besar akan di luaskan oleh bapak Kades. Untuk itu kami dari KKN-P UMSIDA 2020 ini sehari hari bergelut dengan rerumputan, bunga, tanah dan air. Karena satu minggu pertama kita mulai menanam bibit bunga, membersihkan sungai, membersihkan rerumputan yang Nampak rumbuk. Dan mengubah tempat yang mistis menjadi taman yang indah nantinya.

Di minggu kedua kita menginginkan untuk membuat sebuah film yang ber setting di Wisata yang berada di Desa Sumbergedang ini. Pagi,siang bahkan sore kami bergelut di tempat tersebut. Tak hanya itu d waktu senggang kami juga membantu warga setempat untuk membersihkan sungai yang berada di Talang Abang yang akan menjadi potensi wisata yang sangat amat bagus.

Diminggu ketiga, kita berupaya untuk mempercantik Talang Abang tersebut dengan mengecat seluruh permukaan TalangAbang tersebut hingga terlihat bagus nan elok. Kegiatan tersebut dilakukan hingga minggu terakhir. Disamping itu kita juga mendirikan sebuah gapura yang berasal dari bambu dan jerami.

Disamping itu semua, saya sangat senang berada disini, bersama teman-teman yang menurut saya sangat luar biasa, seperti keluarga baru bagi saya. Teman-teman cewek yang sangat tangguh bagi saya, karena meski hujan meski panas tetap beraktivitas tanpa lelah dan tanpa mengeluh. Menyebrangi sungai untuk mengambil jerami mengecat permukaan talang abang pun dilakukannya. Pagi pun memasak membersihkan posko dll, Kalian luar biasa.

Tak hanya itu teman-teman cowok yang menurut saya lebih luarbiasa. Dimana mereka selalu menjaga teman-teman cewek yang selalu sigap terhadap teman-teman cewek. Mereka sangat pekerja keras, dan juga neriman selama berada disini.

Terimakasih kalian, keluarga ke Dua ku. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang bermanfaat, dan sukses selalu.

**Sumbergedang of Story**

**Oleh: Tahta Pertiwi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian

kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Naaah, tepatnya aku dan teman-teman dapat lokasi KKN di desa Sumbergedang, Pandaan.

KKN adalah salah satu bentuk pembelajaran, kebersamaan, dan memahami masalah sosial. Dalam melaksanakan KKN kita tentu saja sudah merancang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Dalam penentuan program kerja sebaiknya berdiskusi dengan perangkat desa. Perangkat desa akan membantu memberi tahu masalah apa saja yang terdapat di desa sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat. Selain berdiskusi dengan perangkat desa perlu juga melakukan pendekatan dengan karang taruna desa. Karang taruna inilah yang nantinya akan membantu kita dalam melaksanakan program kerja sekaligus jembatan untuk mendekatkan diri dengan warga desa.

Desa Sumbergedang, adalah desa dimana aku menempuh KKN bersama teman-teman yang menurutku sangat luar biasa. Awalnya belum tau dimana Sumbergedang ada apa di Sumbergedang tapi setelah menjalani survey dan berkunjung kesana akhirnya saya tau bahwa Sumbergedang termasuk desa yang mungkin paling besar di Kecamatan Pandaan karena menjadi dusun terbanyak disana. Dan kelompok kami pun akan menyentuh lokasi yang akan dijadikan wisata yakni Taman And. Firdaus dan Talang Abang.

Sebelum berangkat KKN sempat merasa tidak nyaman dan tidak semangat, ya mungkin karena belum kenal dengan teman-teman baru. Akan tetapi seiring berjalannya waktu setelah mengenal semuanya dan tau sifat masing-masing jadi nyaman. Karena sebulan saya akan mengerjakan proker bersama mereka jadi saya harus tetap semangat.

KKN di desa tersebut berbeda dengan desa lain, dimana kita memang diharapkan bisa mengembangkan desa tersebut sebagai desa wisata, jadi untuk proker sendiri bukan tentang mengajar atau hidroponik atau apalah itu, karena yang diwajibkan hanyalah satu yaitu Mengembangkan Desa wisata. Pada akhirnya aku yakin pada diri sendiri dan percaya bahwa teman-teman bisa melakukannya ketika berjalannya hari aku melihat kerja keras mereka untuk bekerja seperti membersihkan

lahan dan menanam bunga, laki-lakinya bolak balik mengambil bunga, sebagian ada yang mengecat talang dan mencari bambu untuk pembuatan gapura.

Hari pertama memang kita tidak langsung melaksanakan proker. Karena kita baru pembukaan di desanya hari kelima. Hari pertama sampai keempat kita masih rebahan di kontrakan, tapi sembari rebahan kita juga memikirkan proker yang akan dilaksanakan pada minggu-minggu berikutnya. Setelah pembukaan di desa, besoknya kita langsung terjun ke lapangan untuk melihat kondisi yang akan dijadikan tempat wisata yaitu Talang Abang. Awalnya saya ragu karena saya berpikir tempatnya banyak sekali rumput yang harus dibabati. Tapi saya dan teman-teman yakin bisa membabati tempat ini sampai bersih agar bisa ditanami bunga.

Setelah membabati sampai bersih, saya dan teman-teman menanam bunga di lahan yang sudah ditanami. Lahannya cukup besar dan luas. Anak laki-laki bagian yang menggali sedangkan perempuannya bagian yang menanam bunga.

Hampir dua minggu akhirnya selesai juga menanam bunga di lahan yang menurut saya luas dan besar. Hari berikutnya dilanjutkan dengan mengecat jembatan Talang. Cukup melelahkan karena di Talang yang terkadang cuacanya sangat panas sekali dan teman-teman juga sering merasa kepanasan dan samping kanan kiri jembatan Talang langsung sungai yang dibawahnya ada batu-batuan besar. Cukup mengerikan tetapi tidak mematahkan semangat teman-teman untuk mengecat talang.

Tapi tidak semua teman-teman ikut mengecat jembatan Talang. Sebagian yang laki-laki ada yang mencari bambu untuk pembuatan gapura. Karena sudah dibagi tugas agar proker cepat selesai. Tapi bukan berarti jika tugasnya sudah selesai tidak membantu teman lainnya, tentu tidak. Semua akan membantu jika ada yang belum selesai seperti gentian mengecat jembatan Talang yang cukup panjang.

Setelah kami bekerja yang cukup melelahkan, saya dan teman-teman kembali ke kontrakan untuk beristirahat dan membersihkan badan. Di kontrakan kami bercanda-bercanda untuk menghilangkan rasa penat. Saya dan teman-teman biasanya juga saling sharing masalah apapun. Entah masalah pribadi atau masalah proker.

Disana saya sangat senang karena saya bisa menghabiskan waktu

saya dengan teman-teman baru yang mungkin biasanya saya dirumah menghabiskan waktu dengan keluarga saja. Saya di KKN dituntut untuk mandiri karena saya termasuk orang yang paling tidak bisa jauh dari orangtua.

Banyak sekali cerita dari teman-teman mulai dari cerita pengalaman hidup sampai cinta-cintaan. Apalagi saya dengan teman-teman yang cewek sebelum tidur pasti ada saja hal hal yang lucu dan unik yang diceritain. Dan tentunya saya sangat senang karena saya sebenarnya tidak bisa memasak dan disana diajari teman-teman saya yang cewe agar bisa belajar memasak.

Tiap pagi saya dan Rani bangun pagi untuk belanja dan yang lain juga sebagian ada yang memasak. Ada yang mengerjakan laporan. Ada yang masih tidur karena kecapean. Tapi disana kita tetap solid dalam kondisi apapun. Sering sih memang adu mulut tapi itu hal biasa. Karena perbedaan itu sangat biasa. Gak kerasa sudah 30 hari saya dan teman-teman ada di desa Sumbergedang ini. Dan sangat berat untuk meninggalkan desa ini karena disini banyak sekali kenangan, suka dan duka bersama teman-teman.

Tapi setelah KKN kami berjanji tidak akan melupakan desa ini. Jika sewaktu-waktu desa membutuhkan kami lagi, kami siap untuk desa ini. Karena pada dasarnya KKN dalah pengabdian kepada masyarakat. Banyak sekali yang akan saya rindukan dari desa Sumbergedang ini. Tapi mau tidak mau saya dan teman-teman harus kembali ke kampus lagi untuk kuliah.

Tentunya dari sini saya dapat mengambil pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KKN yaitu KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal. Kalau kita klop banget sama tu orang bakal susah buat pisah lagi. Saya dan teman-teman juga masih berkomunikasi dengan baik walaupun sudah tidak sering bertemu dan biasanya juga main bareng kalau ada waktu senggang. Pokoknya tidak memutus tali silaturahmi.

Sekian dan terimakasih.

**Hidden Paradise di Desa Sumbergedang**

**Oleh: Muhammad Surya Abadi**

Pembagian Desa untuk pelaksanaan KKN-P UMSIDA 2020 sudah diumumkan, pada waktu itu saya ditempatkan di Desa Sumbergedang Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Awalnya saya tidak tahu bagaimana kondisi dan dimanadesa tersebut apakah jauh dari rumah saya atautah disanamemiliki pemandangan yang indah, karena waktu itu saya berharap ditempatkan di sebuah desa yang memiliki pemandangan yang indah. Setelah melakukan rapat dengan teman satu kelompok, kita pun melakukan survey ke desa Sumbergedang. Disana kita melihat potensi apa saja yang menjadi unggulan sebagai bahan proker KKN kami dan mencari posko sebagai tempat tinggal kita selama KKN, rasanya senang mengetahui bahwa desa Sumbergedang memiliki potensi unggulan sebagai desa wisata dan memiliki kepala desa yang ROCK N' ROLL berjiwa anak muda serta sangat merakyat. Disana memiliki alam yang masih sangat asri, dengan jalan yang naik turun serta dikelilingi oleh 2 gunung yaitu gunung Arjuna dan yang paling dekat gunung Penanggungan.

Sebelum pemberangkatan tanggal 21 Januari 2020 kelompok kami mengadakan rapat dan membahas apa saja yang menjadi program kerja di Desa Sumbergedang, kita semua sepakat bahwa proker utama kelompok kami adalah melakukan pengembangan sebagai desa wisata, saya sempat berfikir apa mungkin dengan satu kelompok yang anggotanya 17 orang dapat membuat sebuah wisata yang cukup untuk membuat daya tarik wisatawan mendatangi desa tersebut dan apakah teman-teman mampu menyelesaikan proker itu selama satu bulan, mengingat ada juga proker sampingan untuk desa tersebut. Saat itu kami juga sempat berdiskusi dengan DPL kami untuk membahas apakah boleh memotong proker sampingan kami yang lain karena mungkin dengan proker untuk pengembangan desa wisata cukuplah berat dan memerlukan waktu yang lama, berbeda dengan desa lain yang mempunyai proker tanaman hidroponik ataupun mengajar ke sekolah-sekolah.

Pada 5 hari pertama saya merasa bosan karena tidak ada kegiatan apapun untuk dilakukan, begitupun dengan teman-teman yang lain yang bingung mau melakukan kegiatan apa. Pada saat itu datanglah seseorang yang bernama Mas Rizki, beliau adalah alumni KKN di desa Sumbergedang tahun 2018 dia diberi amanah sebagai pembimbing kelompok kami pada saat melaksanakan KKN. Setelah itu Mas Rizki dan teman-teman kumpul dan melakukan perkenalan agar kita semakin akrab

dan tidak ada rasa malu ketika memanggil satu sama lain. Di minggu pertama kita memang masih belum melakukan kegiatan apapun sebelum acara pembukaan di kantor kepala desa pada hari minggu.

Seiring waktu saya mulai nyaman dan merasa betah karena sudah memahami bagaimana sifat atau karakter dari teman-teman satu kelompok, ada yang ramai dan ada juga yang diam. Saya senang ada yang bisa membuat lawakan dan bercanda satu dengan yang lainnya karena menurut saya hal tersebut dapat mencairkan suasana tegang menjadi riang gembira.

Pada minggu kedua di desa Sumbergedang, saya dan teman-teman melaksanakan program kerja kami yang dimulai dengan pembukaan lahan di talang abang. Saya dan teman-teman melakukan pembersihan tanaman ataupun rumput yang sudah lebat. Setelah lahan sudah bersih, saya dan teman-teman bergiliran untuk mengambil bunga di taman Adn' Firdaus untuk ditanam di talang abang. Sungguh udara sangat panas dan lelah saat saya mengambil bunga dari taman untuk ditanam di talang abang, namun semangat saya tetap membara agar dapat menyelesaikan proker tepat waktu. Namun pada saat itu peralatan yang kami punya sangat terbatas sehingga teman-teman yang lain tidak melakukan apapun ketika peralatannya sudah dipakai oleh anak yang lainnya. Mengingat ada kegiatan lain yang harus di selesaikan seperti mengecat talang abang dan membuat gapura.

Penanaman bunga hampir selesai, saya dan teman-teman melakukan evaluasi yang bertujuan untuk melakukan pembagian tugas agar proker dapat terselesaikan dengan cepat dan efisien karena sebelumnya kami terlalu fokus untuk menanam bunga dan ya karena peralatan yang terbatas tadi. Kami sepakat bahwa ada pembagian tugas untuk menanam bunga, mengecat jembatan talang abang dan membuat gapura. Saya kebagian untuk mengecat jembatan talang abang bersama ke 4 teman saya yaitu Agil, Indah, Lidia dan Sinta. Saya dan teman-teman membeli cat dengan warna dasar merah, kuning dan biru karena jika ingin warna lain dapat mencampurkan warna dasar itu tadi.

Pada Minggu ketiga saya dan team pengecat mulai melakukan pengecatan yang diawali dengan mengecat pagar jembatan dengan cat besi, setelah itu saya melakukan pembuatan pola untuk mengecat dasar yang digunakan untuk berjalan agar menarik dan tidak monoton. Saya harus cepat dalam mengecat karena kalau habis zduhur biasanya hujan yang

membuat membuat cat tidak kering. Jadi saya dan team pengecat harus berangkat pagi-pagi untuk mengecat agar cat dapat cepat kering.

Seiring berjalannya waktu, team pengecat dapat bantuan dari teman-teman yang lainnya untuk mengecat dan membersihkan dasar jembatan yang digunakan sebagai jalan sebelum di cat dengan cat tembok. Alhamdulillah pengecatan selesai lebih cepat dari yang sudah di perkirakan, sehingga saya juga dapat membantu teman-teman yang lain.

Ditengah-tengah saya dan teman-teman juga melakukan kegiatan seperti pembuatan film bersama pemuda desa Sumbergedang, mengadakan seminar Sadar Wisata dan melakukan proker sampingan yaitu branding kopi dan boneka yang nantinya menjadi icon/maskot desa Sumbergedang.

Pengecatan jembatan talang abang sudah selesai, saya membantu dalam pembuatan gapura. Anak laki-laki bahu membahu untuk membuat gapura, ada yang memotong bambu, membuat desain gapura, dan menggali tanah untuk dimasukkan tiang penyangga.

Minggu terakhir saya dan teman-teman melakukan pembuatan gapura dan memperbaiki pekerjaan seperti mengecek bunga yang sebelumnya sudah ditanami dan menambal cat jika ada yang warnanya kurang tebal.

Alhamdulillah, berkat kerja keras kami semua pengembangan desa wisata akhirnya dapat terlihat wujudnya. Pada awalnya saya sempat berfikir apakah anak-anak perempuan bakal betah untuk melakukan kegiatan berat tersebut yang dimulai dengan membersihkan lahan, menanam bunga, mengecat jembatan talang abang dan membuat gapura saat hujan pun mereka melakukan dengan semangat. Mas Rizki selaku pembimbing kami sangat mengapresiasi terhadap kerja keras kami karena memang semua saling bahu membahu untuk mewujudkan desa wisata.

Ada pengalaman lucu ketika malam tiba, jadi saat anak laki-laki mau kembali tidur ke kos karena sebelumnya ada di posko, saya dan anak laki-laki harus kembali tidak boleh melebihi jam 10. Bukan karena apa-apa, tapi kalau kembali ke kos lebih dari jam 10, saya dan anak laki-laki harus siap mental melawan penjaga kos yaitu Si Blacky, Blacky adalah anjing hitam penjaga kos.

Untuk teman-teman KKN di desa Sumbergedang dan Mas Rizki selaku pembimbing, saya pribadi mengucapkan banyak terima kasih karena telah mengajarkan banyak sekali pengalaman hidup yang saya dapatkan

dari kalian semua, dimana saya belajar apa itu arti sebuah keikhlasan, gotong royong, kerjasama, tidak egois, memahami satu sama lain dan menjadikan manusia yang berpendirian teguh. Terima kasih banyak, saya telah memiliki keluarga baru yaitu kalian semua. Kalian semua terhebat, luar biasa dan sukses selalu. See you guys!

## **Menjajah Potensi Sumbergedang**

**Oleh: Mar'atus Sholikhati**

Awal mula saya kkn di desa Sumbergedang saya merasa kurang nyaman karena pada awalnya saya ingin kkn di kediri. Namun, dengan suasana desa Sumbergedang yang sejuk dan pemandangan gunung yang indah membuat saya ikhlas untuk berada di desa Sumbergedang. Di tambah lagi dengan sambutan tetangga yang ramah di samping posko kami membuat saya merasa lebih nyaman berada di desa Sumbergedang.

Hari pertama di lokasi saya merasa kurang nyaman mungkin karena saya belum akrab mengenal teman-teman di tempat kkn saya. Dan di awal itu juga saya diperlihatkan dengan program kerja yang mungkin tidak pernah saya bayangkan sebelumnya yaitu membuat taman bunga. Disana saya merasa sangat takut karena tempat yang dijadikan sebagai tempat taman bunga tergolong tempat yang mistis dan masyarakat disekitar juga tidak pernah mengunjungi tempat tersebut. Tak pernah terbayangkan oleh saya sedikitpun untuk membuat taman bunga di tempat tersebut.

Disana kami memulainya dari tahap awal yaitu membersihkan rumput-rumput dan menanam bunga. Mungkin ini adalah sesuatu hal yang baru bagi saya. Bagaimana tidak, yang tadinya saya dari kecil hanya memegang bulpoin kini saya memegang clurit untuk membersihkan rumput-rumput namun hal tersebut tidak membuat saya bersedih karena berawal dari sini saya menjadi paham akan pentingnya pengabdian di masyarakat. Hari demi hari saya jalani bersama teman-teman, terik matahari kita lawan bersama-sama. Mungkin ini sangat melelahkan karena hampir setiap hari saya dan teman-teman bekerja di bawah terik matahari namun rasa lelah itupun sirna karena selalu ada candaan tawa dari teman-teman yang menghibur kita saat bekerja. Terkadang kita pun juga berhenti saat sibuknya menanam bunga bukan karena kita capek tapi karena cuacalah yang tidak mendukung dan kamipun terpaksa untuk berhenti karena kami tidak ingin sakit karena hujan-hujan.

Setelah usai kami membersihkan rumput-rumput dan menanam bunga rasa senang dan lega di hati saya menghampiri. Namun kamipun harus melanjutkan program kerja kami yaitu memperindah Talang Abang dengan mengecat Talang Abang agar lebih berwarna dan lebih indah dipandang. Kami pun memulai mengecat talang abang di keesokan harinya. Kami mengecat talang abang dengan senang hati meskipun terik matahari yang kadangkala sering membuat kami putus asa. Namun dengan kekompakan kami selama mengecat talang akhirnya membuahkan hasil. Kami mengecat talang abang secara bergantian dan akhirnya tak membutuhkan waktu yang lama kamipun berhasil membuat indah talang abang. Sungguh perasaan haru ini sangat melegakan hati saya meskipun saat menjalankan program kerja ini kami melawan terik matahari dan kadang kala kami juga keujanan namun itu semua tak membuat semangat kami pudar dan untunglah di kondisi seperti itu kami tidak ada yang sakit mungkin satu atau dua orang ada yang mengalami pusing kepala namun tidak lama alhamdulillah kembali sehat dan ceria lagi. Semangat itu akan terus kami jaga hingga program kerja kami terselesaikan semua.

Hari demi hari saya jalani yang awalnya mungkin saya tidak mengenal satu sama lain akhirnya saya bisa menjalin hubungan yang akrab dengan mereka semua. Saya dan teman-teman saya saling bekerja sama satu sama lain. Kami sering membuat makan bersama-sama meskipun hasil masakan kami kadang kala tidak sesuai dengan selera teman-teman tapi syukurlah apapun yang kita masak selalu kita nikmati bersama-sama. Hal yang paling berkesan saat kita makan bersama itu adalah ketika saya dan teman-teman makan dengan beralaskan kertas minyak tanpa menggunakan piring dan sendok. Di situlah letak keharmonisan kami, kenikmatan makan yang tak pernah terlupakan.

Berbagi cerita satu sama sama lain membuat saya merasa lebih dekat dekat dan lebih mengenal teman-teman saya. Di situ kami menuangkan cerita suka, duka, konyol yang di alami per-individu dalam hidupnya selama ini. Mungkin sedikit tangis, haru dan tertawa kecil ada di setiap cuplikan cerita teman-teman dan itu semua yang membuat saya merasa semakin lama semakin nyaman berada di desa Sumbergedang. Di setiap malam menjelang tidurpun kami juga sering bercerita, bercanda tawa bahkan hingga kami bernyanyi bersama. Hingga larut malampun tiba dan

mata saya mulai meredup dan tertidur dengan sendirinya.

Tak cukup di situ kamipun melanjutkan program kerja kami yaitu membuat mascot desa dengan membuat boneka yang bercirikan pisang sebagai symbol daerah tempat kkn kami yaitu Sumbergedang dan kamipun juga membuat branding kopi yang kita beri nama “kopi sudang” yaitu dari singkatan kopi Sumbergedang. Meskipun memakan waktu yang cukup lama dan menguras tenaga dalam menjalankan program kerja kami yaitu di Talang Abang namun berkat kerja keras dan kekompakkan kami akhirnya semua itu membuahkan hasil. Kesulitan-kesulitan juga sering kita alami dan semua itu berhasil kami hadapi bersama-sama. Dengan berjumlahkan kelompok kami 17 orang, Alhamdulillah kamipun berhasil mengerjakan semua program kerja kami dengan tepat waktu.

Detik-detik perpisahan mulai tampak setelah gebyar penutupan kkn kami laksanakan. Di saat semua teman tidak lagi hanya sekedar teman tapi telah berubah menjadi sebuah ikatan saudara, kami merasa bahwa perpisahan ini sangat berat. Setiap hari, setiap menit, setiap detik kami selalu bersama-sama dari mulai bangun tidur hingga tidur kembali. Makan Bersama, canda tawa yang menjadi rutinitas kami selama 1 bulan akan berakhir. Sedikit meneteskan air mata karena memang perpisahan adalah hal terberat dalam hidup ketika kita telah nyaman bersama mereka. Namun, ada sebuah komitmen yang mana kita harus selalu menjaga komunikasi meskipun hanya sebatas lewat handphone. Cerita yang mungkin akan selalu saya ingat karena di desa Sumbergedang ini banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang bisa saya ambil.

Di setiap sudut desa ini ada butiran-butiran kenangan cerita kkn saya, mungkin lain waktu saya dan teman-teman akan menghampiri desa sumbergedang ini dan melihat perkembangan wisata yang sudah kami mulai dari nol. Puas rasanya bisa menjadi seseorang yang berguna bagi masyarakat Sumbergedang. Saya berharap desa Sumbergedang dapat menjadi tempat wisata yang besar dan banyak dikunjungi oleh banyak orang nantinya.

## **Desa Wisata Sumbergedang Mantap Dengan Panorama Yang Indah Seperti Talang Abang**

**Oleh: Sinta Rieke Nor S.**

Sumbergedang merupakan salah satu desa terbesar di kecamatan

pandaan. Desa ini terdiri dari 13 dusun. Desa ini merupakan desa wisata yang dibangun berkat pemikiran kkn umsida tahun 2018 yang kemudian mulai dikembangkan sampai sekarang. Desa ini merupakan desa yang berada didaerah perbukitan. Masih terdapat persawahan dan ada juga tempat industri. Penduduk desa sumbergedang sebagian bermata pencaharian sebagai buruh tani, baik laki laki maupun perempuan. Tetapi sedikit demi sedikit penduduk desa ini lebih memilih sebagai buruh pabrik. Batas wilayah yang dimiliki yakni sebelah utara terdapat desa tawangrejo Kecamatan Pandaan, lalu sebelah timur yaitu petungasri Kecamatan Pandaan, kemudian disebelah selatan terdapat candiwates Kecamatan Prigen, dan sebelah barat ada sumbersuko Kecamatan Gempol.

Mata pencaharian desa sumbergedang selain bertani, desa ini juga terdapat produk local yaitu salmon jawa yang asli dikembangkan biakkan di desa sumbergedang. Desa sumbergedang memiliki 15 pokmas dan 1 pokdarwis. Selama kkn kami bertempat tinggal di dusun kedondong. Tempat tinggal laki laki dan perempuan berbeda tempat dan hanya berjarak sekitar kurang lebih 300m. Untuk laki laki bertempat tinggal dikost yang berada didekatnya sdn sumbergedang 1. Untuk perempuan bertempat tinggal dikontrakan dusun kedondong Rt 07 Rw 05.

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga pendidikan, dilaksanakan secara kelompok, terintegrasi antar jurusan, terkoordinasi di tingkat Universitas, diutamakan kegiatan non fisik di bidang pendidikan. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Kegiatan KKN dibagi menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan, pelaksanaan kegiatan di lokasi, penyusunan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan KKN ini dimulai dari tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan 23 Februari 2020 di Desa sumbergedang Kecamatan pandaan Kabupaten pasuruan. Setelah melakukan survey dapat diketahui bahwa Kelurahan sumbergedang terletak di dusun kedondong desa sumbergedang kecamatan pandaan Kabupaten pasuruan. Kelurahan sumbergedang berada di samping jalan

raya jadi untuk menuju ke kelurahan sumbergedang sangat mudah. Desa sumbergedang juga terdapat 15 pokmas dan 1 pokdarwis.

Terdapat beberapa program kerja di Desa sumbergedang yaitu program yang lebih menekankan kepada tema pengembangan dalam bidang Pariwisata. karena dari hasil survey dan potensi desa yaitu wisata yang dilakukan di desa sumbergedang untuk mengembangkan perekonomian masyarakat di wilayah desa. Menurut hasil survei dan sudah dirapatkan kelompok kita untuk memanfaatkan talang abang yang sebelumnya hanya talang biasa, kita ubah menjadi wisata yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa.

Program kerja yang pertama yaitu mengembangkan wisata talang abang. Yaitu mengubah lahan yang terlihat suram menjadi terlihat indah dengan adanya taman bunga. Kegiatan kita dalam pengembangan wisata talang abang adalah menanam bunga agar terlihat bagus, pengecatan talang abang dan pembuatan gapura selamat datang di talang abang. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kami tidak mengalami banyak kendala dalam melaksanakan program kerja karena bapak kepala desa menyetujui adanya proker kita. Bunga yang kita tanam juga sudah disediakan oleh desa jadi kita tidak perlu membeli. Untuk pembuatan gapura kita diberikan ijin oleh bapak kepala desa untuk mengambil bambu yang ada disekitar talang abang.

Selanjutnya program kerja yang kedua yaitu branding kopi yang dibuat oleh racikan kepala desa sumbergedang sendiri. Kegiatan kita dalam branding kopi adalah membuat desain logo kopi sumbergedang, membuat kemasan yang menarik dan membantu memasarkan kemedial sosial. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kita tidak mengalami banyak kendala dalam melaksanakan program kerja karena kita sudah konsultasi ke bapak kepala desa dan beliau mendukung atas program kerja kita bahkan beliau memberikan kopi racikannya untuk kita coba.

Program kerja yang ketiga yaitu membuat maskot boneka desa sumbergedang. Kita sudah melakukan kerja sama dengan tempat industri pembuatan boneka dan beliau mau bekerja sama dengan kita. Bahkan beliau meminta untuk dibuatkan desainnya nanti beliau yang akan membuat bonekanya.

Dapat dilihat dari permasalahan latar belakang diatas kami selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata - Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan beberapa solusi dalam membuat program kerja dalam bidang desa wisata untuk desa sumbergedang dengan melakukan pengembangan potensi desa wisata di desa sumbergedang.

Program kerja yang kami lakukan selama satu bulan di desa sumbergedang adalah pengembangan wisata talang abang, penanaman bunga ditalang abang, pengecatan talang abang, pembuatan gapura selamat datang, branding kopi, mendesain logo kopi agar terlihat menarik, mempacking yang unik agar pembeli tertarik, pembuatan maskot desa sumbergedang, mendesain maskot sumbergedang, bekerja sama dengan tempat industri pembuatan boneka.

Kesan selama menjalani kuliah kerja nyata pencerahan di desa sumbergedang yaitu masyarakat desa sumbergedang dari perangkat desa, pokmas, pokdarwis dan warga per RT dan RW mereka sangat antusias dan menyambut kedatangan kita semua, baik para pemuda dan orang tua sangat ramah dan mereka juga turut membantu dan ikut dalam kegiatan program KKN-P UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO.

Untuk pesan saya yaitu semoga desa sumbergedang dapat lebih saling bergotong royong, saling bersatu dalam memajukan desa, dan semoga Tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan kami ini bisa memberi serta meninggalkan hasil yang bermanfaat dari kegiatan kuliah kerja nyata ini. Sekian

Terima kasih

### **Menapaki Kisah Desa Sumbergedang**

**Oleh: Indah Purnia W.**

Sumbergedang merupakan salah satu desa terbesar di kecamatan pandaan. Desa ini terdiri dari 13 dusun. Desa ini merupakan desa wisata yang dibangun berkat pemikiran kkn umsida tahun 2018 yang kemudian mulai dikembangkan sampai sekarang. Desa ini merupakan desa yang berada didaerah perbukitan. Masih terdapat persawahan dan ada juga tempat industri. Penduduk desa sumbergedang sebagian bermata pencaharian sebagai buruh tani, baik laki laki maupun perempuan. Tetapi sedikit demi sedikit penduduk desa ini lebih memilih sebagai buruh pabrik. Di desa ini juga terdapat produk local yaitu salmon jawa yang asli

dikembang biakkan di desa sumbergedang. Desa sumbergedang memiliki 15 pokmas dan 1 pokdarwis. Selama kkn kami bertempat tinggal di dusun kedondong. Tempat tinggal laki laki dan perempuan berbeda tempat dan hanya berjarak sekitar kurang lebih 300m. Untuk laki laki bertempat tinggal dikost yang berada didekatnya sdn sumbergedang 1. Untuk perempuan bertempat tinggal dikontrakan dusun kedondong rt07 rw 05.

KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga pendidikan, dilaksanakan secara kelompok, terintegrasi antar jurusan, terkoordinasi di tingkat Universitas, diutamakan kegiatan non fisik di bidang pendidikan. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Kegiatan KKN dibagi menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan, pelaksanaan kegiatan di lokasi, penyusunan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan KKN ini dimulai dari tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan 23 Februari 2020 di Desa sumbergedang Kecamatan pandaan Kabupaten pasuruan. Setelah melakukan survey dapat diketahui bahwa Kelurahan sumbergedang terletak di dusun kedondong desa sumbergedang kecamatan pandaan Kabupaten pasuruan. Kelurahan sumbergedang berada di samping jalan raya jadi untuk menuju ke kelurahan sumbergedang sangat mudah. Desa sumbergedang juga terdapat 15 pokmas dan 1 pokdarwis.

Program kerja di Desa sumbergedang merupakan program yang lebih menekankan kepada tema pengembangan dalam bidang Pariwisata. karena dari hasil survey dan potensi desa yaitu wisata yang dilakukan di desa sumbergedang untuk mengembangkan perekonomian masyarakat di wilayah desa. Menurut hasil survei dan sudah dirapatkan kelompok kita untuk memanfaatkan talang abang yang sebelumnya hanya talang biasa, kita ubah menjadi wisata yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa.

Program kerja di Desa sumbergedang merupakan program yang lebih menekankan kepada tema pengembangan dalam bidang Pariwisata. karena dari hasil survey dan potensi desa yaitu wisata yang dilakukan di

desa sumbergedang untuk mengembangkan perekonomian masyarakat di wilayah desa. Menurut hasil survei dan sudah dirapatkan kelompok kita untuk memanfaatkan talang abang yang sebelumnya hanya talang biasa, kita ubah menjadi wisata yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa.

Proker yang pertama yaitu mengembangkan wisata talang abang. Yaitu mengubah lahan yang terlihat suram menjadi terlihat indah dengan adanya taman bunga. Kegiatan kita dalam pengembangan wisata talang abang adalah menanam bunga agar terlihat bagus, pengecatan talang abang dan pembuatan gapura selamat datang di talang abang. Yang pertama dilakukannya penebangan pohon untuk ditanami berbagai macam bunga. Bunga tersebut mengambil di taman bunga ADN Firdaus. Penanaman bunga tersebut dilakukan selama 5 hari, dan setiap sore bunga tersebut setiap sore disiram agar tidak layu. Setelah selesai penanaman bunga dilakukan pengecatan jembatan talang abang, dimulai dari pengecatan pegangan ditalang abang dan dilanjut pengecatan jembatannya dibuat warna warni agar kelihatan indah. Dan setelah selesai pengecatan membuat gapura di pintu masuk talang abang yang dibuat dari bambu, dan bambu tersebut mengambil di sekitar talang abang, pembuatan gapuran selama 6 hari.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kami tidak mengalami banyak kendala dalam melaksanakan program kerja karena bapak kepala desa menyetujui adanya proker kita. Bunga yang kita tanam juga sudah disediakan oleh desa jadi kita tidak perlu membeli. Untuk pembuatan gapura kita diberikan ijin oleh bapak kepala desa untuk mengambil bambu yang ada disekitar talang abang.

Program kerja yang kedua yaitu branding kopi yang dibuat oleh racikan kepala desa sumbergedang sendiri. Kegiatan kita dalam branding kopi adalah membuat desain logo kopi sumbergedang, membuat kemasan yang menarik dan membantu memasarkan kemedi.

Program kerja dalam bidang desa wisata untuk desa Sumbergedang dengan melakukan pengembangan di area talang abang dan melakukan program kerja lainnya yang dapat mengembangkan ekonomi maupun mengenalkan desa Sumbergedang ke masyarakat luar. Program kerja yang kami lakukan adalah : Mengembangkan Talang abang yakni dengan cara mempercantik Talang Abang agar menambah daya tarik pengunjung. Kegiatan yang kami lakukan adalah menanam bunga, mengecat Talang Abang dan Membuat gapura. Lokasi yang

dijadikan untuk penanaman bunga berada di atas Talang Abang yang menuju ke start awal arum jeram dimana dulunya terlihat suram sekarang menjadi indah. Untuk pengecatan dimana Talang Abang terlihat biasa saja dengan adanya pengecatan ini terlihat baru dan bisa menambah daya tarik pengunjung. Penambahan gapura juga ditujukan untuk menambah daya tarik pengunjung agar terlihat Talang Abang terlihat tidak biasa saja. Agar pengunjung pada saat memasuki kawasan wisata Talang Abang terkesan sangat menarik untuk dikunjungi. Kemudian kita melakukan branding kopi memanfaatkan produk yang ada dan produk ini belum dipasarkan ke masyarakat luas. Usaha ini juga bisa untuk menambah penghasilan masyarakat sekitar dan bisa dijadikan sebagai usaha local desa Sumbergedang. Rencana pemasaran bisa melalui toko toko di daerah sumbergedang, dijual di area wisata Taman Bunga ADN Firdaus dan Talang Abang, atau bisa juga dijual di media sosial. Kemudian kita melakukan desain maskot desa Sumbergedang. Tujuannya yaitu untuk mengenalkan masyarakat luas bahwa desa Sumbergedang memiliki icon atau maskot yang bisa dikenal masyarakat luas. Untuk pemasaran bisa melalui toko toko yang ada di area desa Sumbergedang, di area wisata Taman Bunga ADN Firdaus dan Talang Abang (bisa dijadikan souvenir khas desa Sumbergedang), bisa juga dijual di media sosial.

## **Menjelajah Ilmu di Sumbergedang**

**Oleh: Rahman Susanto**

Saya mendapatkan KKN di lokasi SumberGedang awalnya sebelum berangkat berpikiran tidak akan betah karena jauh dari rumah juga berpisah kedua orang tua dan adik-adik saya. Jarak antara rumah dan lokasi KKN cukup jauh ditempuh dalam waktu 1 jam 30 menit ada penyemangat dari kedua orang tua agar melakukan KKN akhirnya berangkat dengan rasa khawatir.

Pada hari pertama KKN kekhawatiran saya mulai saya tidak tau apa yang harus dikerjakan dan takut susah beradaptasi disekitar dengan anak-anak knn maupun didesa SumberGedang awalnya takut susah beradaptasi dalam berjalan waktu kekhawatiran tersebut hilang keceriaan anak-anak KKN dan bercanda membuat betah. Orang desa juga baik dalam menyambut KKN ini dengan ini kekhawatiran saya mulai hilang dan betah tinggal didesa tersebut.

Kebersamaan dan kekeluargaan yang ditunjukkan dalam diwaktu

KKN membuat saya betah KKN ditempat tersebut belum saya rasakan selama ini belum saya rasakan kecuali dirumah membuat betah sulit apapun proker kami dilakukan dengan mudah dan cepat selesai.

Dengan bapak kepala desa yang baik dan menyambut kita dengan ramah membuat kita menjalankan proker kita dengan mudah beliau juga asikk itu yang membuat betah KKN ini.

Dalam 1 bulan tak terasa saya lewati kebersamaan dan kekeluargaan yang sangat kental membuat saya betah bersama teman-teman. Mereka yang membuat saya betah dengan bercanda dan keceriaan teman-teman KKN yang awalnya takut saya menjadi betah. Teman-teman KKN sudah saya anggap keluarga sendiri dan satu lagi keramahan warganya di desa Sumber Gedang itulah alasan saya kenangan terindah menjalani KKN dengan suka dan duka.

## **Menjelajah Asa Merangkai Cerita**

**Oleh: Dinda Ilmi Rizqy A.**

Desa Sumbergedang merupakan lokasi dimana saya dan teman-teman menempuh KKN. Pada awalnya saya sangat khawatir bahwa akan mendapatkan desa yang sangat terpencil jauh dari kota dan ketakutan lainnya. Tetapi ketakutan saya beralih menjadi kagum saat survey di desa ini karena ternyata desa ini termasuk desa yang cukup besar di kabupaten dikarenakan memiliki dusun terbanyak disitu dan memiliki potensi wisata yang cukup besar yaitu wisata Taman Bunga And Firdaus dan Talang Abang.

Sebelum pemberangkatan KKN saya sudah berpikir apakah saya dan teman-teman mampu menyelesaikan proker desa wisata ini. Tetapi setelah melihat semangat dan antusias dari teman-teman yang cukup besar saya mejadi yakin bahwa kita bisa menyelesaikan proker ini. Proker kelompok kami cukup berbeda dengan teman-teman dari kelompok desa lain yang umumnya mengajar di sekolah, mengadakan bimbel, dan hidroponik. Sedangkan kelompok kami benar-benar menguji adrenalin karena kami langsung terjun ke alam.

Dan kemudian tibalah saya dengan teman-teman berangkat KKN di desa Sumbergedang. Sesampainya disana kami langsung beres-beres dan lanjut makan siang bersama. Sekitar kurang lebih 4 harian kita belum melaksanakan proker apa-apa jadi murni hanya masak, makan, mandi terus

rebahan dan perwakilan dari kami sebagian ada yang silaturahmi dengan tokoh-tokoh masyarakat dan sebagian ada yang mempersiapkan acara pembukaan di desa.

Setelah pembukaan esok harinya kami mulai melaksanakan proker di Talang Abang yaitu membersihkan rumput-rumput di lahan kosong yang belum tersentuh oleh manusia. Kami dipandu dengan salah satu abdimas yakni mas Risky dan bapak Kepala Desa Sumbergedang.

Proker memindah dan menanam bunga di Talang Abang memakan waktu sekitar 2 minggu dan kami mulai merasa kurang efektif jika hanya fokus ke menanam sementara target proker tidak hanya itu. Akhirnya kami memutuskan untuk membagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok menanam, kelompok gapura, dan kelompok pembaruan cat jembatan Talang Abang.

Saya ada dibagian kelompok gapura dengan membantu semampu saya yaitu mencarikan tangga dan selebihnya di ambil alih oleh teman-teman cowok karena sangat tidak mungkin cewek membantu. Dan akhirnya kami saling membahu untuk membantu kelompok cat Talang Abang. Kami mengecat Talang Abang dengan kombinasi warna yang cerah dan menarik. Kendala yang sering membuat kami berhenti mengecat adalah hujan. Setelah beberapa hari kami mengejar waktu untuk mengecat Talang Abang dan pada akhirnya bisa selesai tepat waktu.

Selanjutnya kami melanjutkan proker gapura yang sempat terhenti beberapa hari. Hari itu saya dengan dibantu salah satu orang desa dan 3 teman saya yaitu Fam, Rani, dan Alfian mengambil jerami. Perjalanan kami mengambil jerami cukup menguji kesabaran selain karena hujan deras kami juga melwati sungai yang banyak bebatuan dan cukup licin tapi kami senang karena dilakukannya juga dengan suasana yang tetap semangat.

Hari demi hari kami semua melewati perjalanan 1 bulan lebih bareng-bareng mulai dari susah, seneng, tangis, marah, besar-besaran ego, saling mengingatkan dan lain sebagainya, tapi dibalik semua itu saya merasakan adanya keluarga baru di hidup saya. Teman-teman cewek yang selalu merangkul dan teman-teman cowok yang selalu mengalah dan menjaga. Terimakasih untuk semuanya banyak ilmu yang diajarkan teman-teman untuk saya mulai dari kesabaran, kekuatan, keberanian dan lain-lain. Terimakasih sekali lagi untuk keluarga KKN yang amat sangat berharga

bagi saya. Saya yakin kita bisa menjadi calon orang sukses lewat jalan masing-masing.

## **Pengalaman Nyata Penuh Lika-Liku dan Cerita di Desa Sumbergedang**

**Oleh: Siti Zaenab Salim**

Mendapat lokasi KKN di desa Sumbergedang membuat saya senang karena lokasinya yang tidak jauh dari kota dan letaknya sangat strategis, jarak dari tempat tinggalku hanya 29 km namun disamping itu saya merasa khawatir karena belum mengenal teman-teman satu sama lain, pada saat pelepasan saya hanya duduk diam memperhatikan teman-teman yang berlalu lalang. Saya juga seorang pendiam yang susah untuk memulai obrolan.

Pada hari pertama saya masih merasakan ketidaknyamanan diposko, mungkin karena saya belum terbiasa dengan teman-teman baru, namun seiring berjalannya waktu saya mulai merasakan kenyamanan, bagaimana tidak teman-temanku ternyata ramah dan baik dari situ saya mulai terbiasa. Disana saya merasa seperti masuk dalam kehidupan baru yang belum pernah saya rasakan, kenyamanan, kesederhanaan, kekompakan yang teman-teman berikan membuat rasa tidak nyamanku hilang. Pemandangan disekitar posko sangat bagus dimana bagian barat posko terdapat gunung Penanggungan dan bagian selatan terdapat gunung Arjuna, keindahan alam ini membuat mata yang melihatnya terkagum.

Pada hari kedua saya dan teman-teman mulai beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat sekitar, keceriaan dan senyum ramah dari tetangga posko membuat saya semakin betah, bagaimana tidak, kami diterima dengan sangat baik. Serta untuk teman-teman yang sudah memberi kenyamanan walaupun sedikit nakal tapi bagi saya mereka adalah pelengkap cerita saya selama 1 bulan di desa Sumbergedang Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Waktu 1 bulan sangat kurang bersama orang-orang, teman-teman, yang sudah memberikan banyak pelajaran hidup selama KKN.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN yang tidak akan saya temui ditempat lain yang sama. Pengalaman yang pertama yang bisa saya kompilasi digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, ubah itu yang membuat kami lebih

akrab. Dari awal pertemua kami saling acuh satu sama lain namun di KKN sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Selama KKN berlangsung kami selalu kompak dalam kegiatan apapun, karena tujuan kami satu yaitu semua program kerja kami dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Setelah semua kegiatan selesai dan waktu yang ditentukan kampus sudah berakhir, kesedihan pun mulai melanda kami, juga warga desa Sumbergedang. Desa sumbergedang sudah kami anggap kampung sendiri yang akan dikunjungi suatu waktu, keramah tamahan akan selalu menjadi memori yang akan selalu dirindukan dan tidak terlupakan.

Terimakasih untuk Desa Sumbergedang yang sudah memberikan saya banyak pengalaman yang bermanfaat untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun dan bersosialisasi dengan masyarakat sesuai dengan kebutuhan kerja yang diminta.

# KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

## 4

### 4.1 Kesan Kepala Desa/ Perangkat Desa



Oleh :Niam Sovie, S.T

Sungguh saya sangat beruntung sekali kedatangan KKN Mahasiswa Umsida. Disini saya merasa sangat terbantu sekali karena anak anak KKN dengan sabar, keuletan dan pantang menyerah mampu mengerjakan proker proker yang saya berikan untuk mereka. Saya sangat salut dengan kekompakkan mereka baik yang laki-laki dan perempuan. Mereka saling bahu membahu tanpa kenal lelah mengerjakan Talang abang yakni membersihkan rumput, mengecat dan membuat gapura. Mantap untuk kalian. Semoga anak anak KKN nanti bisa mengaplikasikannya di dalam kehidupan yang akan dihadapi teman teman semuanya. Tidak hanya akademis saja sebatas lingkungan kampus, melainkan sosialisasi dengan masyarakat itu perlu. Sukses untuk semuanya.

## 4.2 Kesan Abdimas dan POKDARWIS Desa Sumbergedang



Oleh : Rizki Ardi

Awal ketika saya mendengar kalau akan ada teman2 dari Umsida di desa sumbergedang, rasa senang bercampur dengan haru seolah-olah mengingatkan saya akan KKN saya dulu ditahun 2018 juga di desa sumbergedang. KKN yang dulu telah sukses menjalankan program Desa wisata dan menjadi pelopor serta sekarang bisa bermitra dengan Umsida. Disini juga saya di percaya oleh Kepala Desa Bpk. Niam Sovie. ST untuk mengelola Desa wisata tersebut.

Ketika tim dari umsida memberitahu sekaligus memberi amanah kepada saya untuk mendampingi teman2 kkn –p umsida 2020.

Tugas yg bisa dikatakan ringan sekaligus susah karena saya belum sama sekali mengenal karakter masing2 anggota kkn umsida 2020. Setelah pertemuan waktu silaturahmi awal teman2 kkn umsida 2020 sangat antusias dalam bertanya untuk nanti nya mereka menyusun program kerja. Bpk Kepala Desa juga mengutus saya untuk mendampingi mereka selama 1 bulan di desa Sumbergedang. Pada awal mereka datang saya seperti melihat ketika saya kkn dulu, masih bingung mau berbuat apa. Di situ saya mulai mempelajari karakter masing2 anggota supaya saya tau apa yg nanti nya bisa berikan untuk mereka. Setelah mempelajarinya saya mulai memahami bahwa mereka butuh untuk bisa mempunyai skill public speaking , karena untuk beerbicara dan terjun langsung di masyarakat harus mempunyai rasa percaya diri terlebih dahulu. Program kerja yg semula teman2 susun dengan banyak akhirnya saya usulkan untuk mengurangi yaitu fokus pada desa wisata.

Di Minggu kedua teman2 mulai saya ajari tentang arti sebuah keberanian, yaitu keberanian untuk percaya diri. Cara yg saya ajarkan pun sedikit berbeda dengan cara yg mereka mungkin dapatkan di bangku perkuliahan. Terkadang cara2 yg saya ajarkan saya bumbu.i dengan candaan atau prank kalau jaman sekarang. Disitu teman2 sebagian sudah bisa menangkap apa yg saya maksudkan. Di suatu hari mereka pun saya

ajarkan bagaimana menghadapi sistem birokrasi di desa dan kebetulan pula pada saat itu ada sedikit permasalahan di Desa. Disamping mereka mengerjakan program kerja utama seperti: Membuat taman, menghias jembatan Tlang Abang dan Branding kopi juga boneka. Saya ingin sedikit memberikan kesan dan pelajaran berharga buat teman2 yg nanti nya bisa berguna kelak setelah lulus kuliah. Meskipun saya bukan seorang guru atau dosen mungkin pengalaman yg sudah banyak saya dapatkan bisa saya share ke teman2.

Minggu demi minggu berlalu, tugas proker teman2 kkn umsida mulai membawa perubahan terutama mengubah taman yg dianggap warga sekitar mistis menjadi sebuah taman yg enak dilihat. Dan jembatan Talang Abang pun di sulap menjadi jembatan yg warna-warni sehingga nantinya bisa mendatangkan wisatawan untuk berswafoto. Ukm boneka dan kopi pun berhasil mereka branding yg salah satunya sekarang desa sumbergedang sudah mempunyai maskot buat icon desa wisatanya.

Saya sangat beruntung sekali Umsida mengirim 17 orang yg sangat hebat dan pintar. Background dari masing2 mereka saling melengkapi kekurangan dan kelebihan di dalam sebuah Team Work. Melihat mereka yg antusias ingin belajar menambah semangat saya lagi untuk bersama-sama membangun desa wisata disini. Sekali lagi KKN Umsida telah sukses menunjukkan perubahan di desa sumbergedang. Saya juga berharap nantinya setelah KKN ada salah satu atau semuanya bisa bergabung di sini untuk bersama-sama mengabdikan dan membangun desa.

Waktu 1 bulan tak terasa begitu cepat, program kerja mereka sudah selesai semua tentunya dengan hasil yg sangat memuaskan. Saya dan teman2 kkn saya tahun 2018 sangat bangga dengan kinerja adik2 kita yang mampu membawa nama umsida secara baik di masyarakat. Saya do'a kan teman2 nantinya bisa sukses dan lulus kuliah dengan tepat waktu. Dedikasi kalian selama 1 bulan saya akui sangat baik dibandingkan KKN saya dulu. Jangan pernah lupakan desa sumbergedang karena di situ ada kenangan, tawa, canda dan cinta di setiap sudut desa.

Saya Rizki Ardi Selaku ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdawis) desa Sumbergedang sekaligus Direktur Utama Pengelola wisata Taman Bunga Adn Firdaus Dan Talang Abang mengucapkan beribu-ribu terima kasih atas support dan bantuan dari teman2 KKN-P Umsida 2020. Semangat dan jangan sampai pantang menyerah.....see you tomorrow

### 4.3 Kesan Kelompok Karang Taruna



**Oleh : Yanto ( Ketua Kelompok Karang Taruna)**

Kedatangan Mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA di sambut baik oleh kepala Desa dan masyarakat desa Sumbergedang pada umumnya. selama kurang lebih 1 bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Sumbergedang dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat khususnya bagian wisata itu betul-betul sangat membantu Desa untuk mengembangkan desa wisatanya khususnya wisata Talang Abang yang nantinya akan menjadi satu dengan Taman Adn Firdaus. Sebagai masyarakat pada umumnya dan kami juga sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA) yang bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara kami yaitu pembuatan film dengan judul “Talang Abang Love Story” yang mana kegiatan ini merupakan film pertama yang kami lakukan bersama mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA.

Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekitarnya yang tidak berkenan dihati mohon dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun, dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu sebaik mungkin bagi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Pencerahan UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih diberi kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa untuk anak KKN Pencerahan UMSIDA di masa yang

akan datang.

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-P di Desa Sumbergedang. Maka Tim KKN mengambil kesimpulan, yaitu:

Untuk bidang ekonomi dan kewirausahaan hasil kegiatannya pun bisa di bilang sangat baik karena semua program kerja dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan waktunya. Walaupun ada beberapa hambatan yang datang di setiap program kerjanya tetapi kami semua bisa mengatasi hal tersebut dengan baik. Seperti program kerja pengembangan desa wisata talang abang, yang tadinya itu hanya sebuah bendungan yang biasa saja bagi warga sekitar dan sedikit yang mengetahui wisata tersebut sehingga sedikit yang datang ke wisata tersebut, kini bendungan itu menjadi salah satu destinasi wisata yang cukup menarik sehingga cukup banyak wisatawan yang berdatangan entah dari desa itu sendiri maupun dari luar desa itu. Selain itu untuk branding kopi dan boneka sekarang juga banyak yang berminat untuk membelinya yang dulunya sangat sedikit sekali peminatnya. Semoga kedepanya dengan kegiatan ini dapat mengangkat perekonomian Desa Sumbergedang. Dan juga untuk seminar sadar wisata sangat berkesan sekali dibuktikan dengan antusiasme kelompok karang taruna yang banyak bertanya dan mengajukan saran untuk kemajuan Desa Wisata Sumbergedang.

Saran:

1. Berharap apa yang kami kerjakan atau kami lakukan tidak berhenti sampai di situ harus ada kelanjutan buat kedepannya.
2. Bisa merawat taman yang sudah diperbaiki oleh mahasiswa KKN di Talang Abang sehingga masih terjaga dengan baik taman tersebut.

3. Untuk program wisata talang abang, diharapkan masyarakat dapat menjaga dengan baik wisata tersebut dan bisa mengembangkan lagi wisata tersebut sehingga dapat menarik perhatian wisatawan asing dari luar desa tersebut.
4. Diharapkan masyarakat mampu mengembangkan inovasi branding kopi dan boneka yang ada di Sumbergedang sekaligus mampu mengangkat perekonomian Sumbergedang.

## **5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

### **Rekomendasi**

1. Untuk kegiatan desa wisata talang abang kurangnya lahan parkir dan tidak ada yang menjaga tempat parkir serta akses jalan yang kurang nyaman maka dari itu kami rekomendasikan untuk menyediakan lahan parkir yang lebih lagi buat wisatawan serta membuka warung di sekitar wisata tersebut dan juga toilet maupun WC umum karena itu semua belum tersedia dan juga memperlebar jalan akses menuju talang bang yang sempit.
2. Untuk program kerja branding kopi agar kedepannya bisa di tingkatkan lagi menjadi P-IRT dalam ijin kepengurusan, agar kedepannya bisa merambah ke mana mana dengan memakai ijin yang telah dikantongi.
3. Untuk program kerja branding boneka yakni boneka maskot Sumbergedang diharapkan kedepannya banyak dikenal oleh pihak luar. Baik luar kota hingga bisa ke mancanegara sehingga siapapun wisatawan yang berkunjung akan terkesan jika membeli boneka maskot ini.

### **Tindak Lanjut**

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM Warga Desa Sumbergedang dan dana desa yang minim untuk melakukan pengembangan Desa Wisata. Masyarakat di Desa Sumbergedang mayoritas bermatapencaharian sebagai petani dimana kebanyakan dari warga desa pengetahuannya masih rendah. Disamping itu kurangnya kesadaran warga akan potensi desa wisata yang mereka miliki di wilayah mereka. Mineset masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba misalnya adalah kopi dan boneka, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah

mendidik anak-anak dan remaja agar mensetnya tidak sama degan orang tuanya dan sering sering ada pelatihan dari desa agar warganya bisa paham akan potensi desa yang mereka miliki agar turut menjaga sekaligus menopang perekonomian Desa Sumbergedang.

## LAMPIRAN

### Logbook Kegiatan

Waktu : 21 Januari 2020  
Tempat : UMSIDA Kampus 1  
Keterangan : Pembukaan KKN-P UMSIDA 2020  
Tujuan : -



Selasa, 21 Januari 2020 Persiapan pembukaan di Kampus 1 UMSIDA dimulai pukul 06.00 WIB. Diawali dari absensi, sambutan rektorat, penyematan jaket KKN-P kepada perwakilan mahasiswa, dan pelepasan peserta KKN-P. Saat Pembukaan KKN-P 2020 sedikit terlambat karena sebagian Mahasiswa KKN-P 2020 datang tidak tepat waktu sehingga acaranya dimulai pukul 08.10 WIB.

Waktu : 22 Januari 2020  
Tempat : Kantor Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan  
Keterangan : Pembukaan KKN-P Tingkat Kecamatan  
Tujuan : Membuka secara resmi sebelum terjun ke lokasi KKN



Rabu, 22 Januari 2020 Pembukaan KKN-P UMSIDA 2020 di Kantor Kecamatan Pandaan dihadiri oleh beberapa perwakilan Perangkat Kecamatan Pandaan, Perwakilan Aparat Polres dan TNI Pandaan, Bapak dan Ibu DPL, dan Mahasiswa KKN-P yang tersebar di wilayah desa Kecamatan Pandaan pada pukul 07.00 WIB.

Waktu : 23 Januari 2020  
Tempat : Posko KKN  
Keterangan : Rapat Pembahasan Proker Desa Sumbergedang.  
Tujuan : Perkenalan anggota KKN dan membahas proker



Kamis, 23 Januari 2020 Rapat dimulai pukul 09.41-10.15 WIB membahas mengenai Program Kerja yang pertama kali akan dilaksanakan yakni Branding Desa, Talang Abang dan Taman ADN Firdaus. Rapat dipandu oleh Kak Rizky selaku penanggungjawab wisata di Desa Sumbergedang dan perwakilan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata).

Waktu : 24 Januari 2020  
Tempat : Balai Desa Sumbergedang  
Keterangan : Pembukaan KKN-P UMSIDA 2020 Di Balai Desa  
Tujuan : Mengawali secara resmi sebelum proker



Jum'at, 24 Januari 2020 Pembukaan dimulai pukul 20.20-21.55 WIB yang dihadiri oleh Kepala Desa Sumbergedang, DPL Desa Sumbergedang, Perangkat desa lainnya, dan Mahasiswa KKN-P UMSIDA 2020 Desa Sumbergedang.

Waktu : 26 Januari 2020  
Tempat : Talang Abang, Industri Boneka dan Rumah RT RW  
Keterangan : Kegiatan Pembersihan Talang Abang sekaligus penanaman bunga, Kunjungan ke industri boneka dan Silaturahmi ke RT RW  
Tujuan : Mulai jalan proker utama



Sabtu, 25 Januari 2020 Kegiatan dilakukan pada pukul 13.00-15.50 yang dihadiri oleh Kepala Desa Sumbergedang, perangkat Desa Sumbergedang, dan Mahasiswa KKN-P UMSIDA. Dimana kegiatan tersebut adalah, Pembersihan Talang Abang dan penanaman bunga di Talang Abang yang nantinya akan dibuat spot foto/ tempat wisata, kunjungan ke industri boneka dan silaturahmi ke RT RW.

Waktu : 26 Januari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Kegiatan Pembersihan Talang Abang sekaligus penanaman bunga  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Minggu, 26 Januari 2020 Pada hari ini kegiatan dimulai pukul 10.00-11.44 WIB, yang dihadiri oleh mahasiswa KKN-P Desa Sumbergedang, sejauh ini kegiatan hanya mengadakan pembersihan rumput dan penanaman bunga karena masih sedikitnya tanaman bunga di Talang abang.

Waktu : 27 Januari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Kegiatan Pembersihan Talang Abang sekaligus penanaman bunga  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Senin, 27 Januari 2020 Pada pagi hari sekitar pukul 09.12-13.45 WIB mahasiswa KKN-P melakukan kegiatan pembersihan dan Penanaman bunga di Talang Abang.

Waktu : 28 Januari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Kegiatan Pembersihan Talang Abang sekaligus penanaman bunga  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Selasa, 28 Januari 2020 Pada pukul 10.15-13.00 WIB mahasiswa KKN melakukan kegiatan pembersihan dan Penanaman bunga di Talang Abang.

Waktu : 29 Januari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Kegiatan Pembersihan Talang Abang sekaligus penanaman bunga  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Rabu, 29 Januari 2020 Pada pukul 09.15-13.00 WIB mahasiswa KKN melakukan kegiatan pembersihan dan Penanaman bunga di Talang Abang.

Waktu : 30 Januari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Kegiatan Pembersihan Talang Abang sekaligus penanaman bunga  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Kamis, 30 Januari 2020 penanaman dan pembersihan di Talang Abang dilakukan mulai pukul 09.00-13.15 WIB yang dihadiri oleh Mahasiswa KKN-P UMSIDA .

Waktu : 31 Januari 2020  
Tempat : Posko KKN  
Keterangan : Pembuatan Mading Kegiatan Program Kerja dan Rapat pembuatan film Talang Abang  
Tujuan : Menyusun kembali proker agar terlihat rapi



Jum'at, 31 Januari 2020 pada hari ini kami melakukan pembuatan mading pengerjaannya dimulai pukul 09.00-22.00 WIB, yang dihadiri oleh mahasiswa KKN-P UMSIDA dimana didalamnya termuat struktur kepengurusan KKN-P UMSIDA serta rapat pembuatan film.

Waktu : 01 Februari 2020  
Tempat : Posko KKN  
Keterangan : Pembuatan Mading Kegiatan Program Kerja  
Tujuan : Menyusun program kerja agar terlihat rapi



Sabtu, 01 Februari 2020 Pada hari ini kami melakukan pembuatan mading pengerjaannya dimulai pukul 09.00-22.00 WIB, yang dihadiri oleh mahasiswa KKN-P UMSIDA dimana didalamnya termuat struktur kepengurusan KKN-P UMSIDA dan kegiatan yang telah dilakukan dari hari pertama pembukaan hingga hari ini.

Waktu : 02 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Pembuatan Film Talang Abang Desa Sumbergedang  
Tujuan : Mempromosikan desa Sumbergedang melalui film



Minggu, 02 Februari 2020 Kami melakukan kegiatan pembuatan film pada pukul 09.00-13.00 WIB di lokasi Talang Abang dan Balai Desa yang dihadiri oleh pemeran yakni Tim KKN, DPL, Kades dan Pengarah Film dimana pembuatan film ini bertujuan untuk mempromosikan Desa Wisata Talang Abang.

Waktu : 03 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Pemotongan Bambu untuk Pembuatan Gapura di Talang Abang dan tanam bunga  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Senin, 03 Februari 2020 Kami melakukan kegiatan pemotongan bambu untuk pembuatan gapura dan penanaman bunga di Talang Abang pada pukul 09.00-13.00 WIB.

Waktu : 04 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Pemotongan Bambu dan Pembuatan Film Talang Abang  
Desa Sumbergedang  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Selasa, 04 Februari 2020 kegiatan pembuatan film dan pemotongan bambu dimulai pukul 09.00-13.00 WIB. Pemotongan bambu digunakan untuk pembuatan gapura yang fungsinya menambah daya tarik yang ada di Talang Abang. Serta lokasi pembuatan film ada juga di Taman ADN Firdaus.

Waktu : 06 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Pembuatan Film di Talang Abang  
Tujuan : Mempromosikan desa Sumbergedang melalui film



Kamis, 06 Februari 2020 Pembuatan film merupakan tambahan program kerja dari Kepala Desa yang menceritakan kisah cinta di Talang Abang yang dibantu oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).

Waktu : 07 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Kegiatan Pengambilan Bambu untuk pembuatan gapura  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Jum'at, 07 Februari 2020 Pukul 13.00 – 15.15 kegiatan pengambilan bambu disamping talang abang .

Waktu : 08 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Penanaman bunga, Pengecatan Talang Abang, dan Pembuatan Gapura.  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Sabtu, 08 Februari 2020 Kegiatan dilaksanakan pukul 08.00-13.30 WIB yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN.

Waktu : 10 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Penanaman bunga, Pengecatan Talang Abang, dan Pembuatan Gapura.  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Senin, 10 Februari 2020 kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00-13.00 WIB oleh seluruh mahasiswa KKN-P UMSIDA.

Waktu : 11 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Penanaman bunga, Pengecatan Talang Abang, dan Pembuatan Gapura.  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Selasa, 11 Februari 2020 kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00-13.30 WIB oleh seluruh mahasiswa KKN-P UMSIDA.

Waktu : 12 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Pengecatan Talang Abang dan Pembuatan Gapura.  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Rabu, 12 Februari 2020 kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00-13.30 WIB oleh seluruh mahasiswa KKN-P UMSIDA

Waktu : 13 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Penyiraman tanaman, pegecatan Talang Abang dan pembuatan gapura.  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Kamis, 13 Februari 2020 kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00-13.30 WIB oleh seluruh mahasiswa KKN-P UMSIDA

Waktu : 14 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Pengecatan Talang Abang dan pemasangan gapura.  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Jum'at, 14 Februari 2020 kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00-14.40 WIB oleh seluruh mahasiswa KKN-P UMSIDA

Waktu : 15 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Pengecatan Talang Abang dan pemasangan gapura.  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Sabtu, 15 Februari 2020 Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00-14.40 WIB oleh seluruh mahasiswa KKN-P UMSIDA.

Waktu : 17 Februari 2020  
Tempat : Balai Desa Sumbergedang  
Keterangan : Sosialisasi Tentang Desa Wisata di Balai Desa  
Tujuan : Memperdalam ilmu tentang desa wisata



Senin, 17 Februari 2020 Mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi pada pukul 20.00 tentang desa wisata dengan tujuan agar masyarakat menyadari tentang pengembangan desa wisata. Kegiatan ini diisi oleh pemateri dari POKDARWIS Yaitu Kak Riski Ardiansyah dan dihadiri oleh anggota karang taruna dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).

Waktu : 18 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Pengecatan Talang Abang  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Selasa, 18 Februari 2020 Pengecatan dilakukan mulai pukul 08.30-12.30 WIB

Waktu : 19 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Pengecatan Talang Abang  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Rabu, 19 Februari 2020 Pengecatan dilakukan mulai pukul 08.00-11.00 WIB.

Waktu : 20 Februari 2020  
Tempat : Taman ADN Firdaus  
Keterangan : Penutupan Pembubaran KKN-P Di Taman Adn Firdaus  
Serta Pemberian Cendera Mata Kepada Kepala Desa Sumbergedang  
Tujuan : Menutup kegiatan KKN di desa Sumbergedang



Kamis, 20 Februari 2020 Penutupan KKN –P Desa yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2020 ditaman Adn Firdaus, acara penutupan tersebut dihadiri oleh 11 Desa yang melakukan KKN di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Kami menyampaikan hasil program kerja yang sudah berjalan dan harapan –harapan ke depan kepada masyarakat, generasi-generasi muda karang taruna serta dukungan kepada perangkat Desa, untuk membangun dan meneruskan program – program kerja yang kami jalankan supaya bisa membawa nama baik Desa Wisata Sumbergedang untuk dapat dikenal khalayak publik mengenai Desa Wisatanya khususnya wisata Talang abang.

Waktu : 21 Februari 2020  
Tempat : Talang Abang  
Keterangan : Pemasangan Gapura Di Talang Abang  
Tujuan : Mempercantik Talang Abang



Jum'at, 21 Februari 2020 Pemasangan gapura dilaksanakan mulai pukul 09.00-12.30 oleh mahasiswa KKN.

Waktu : 22 Februari 2020  
Tempat : Rumah Tokoh Masyarakat  
Keterangan : Pamitan kepada Kepala Desa Sumbergedang, RT, dan RW sekaligus pemberian kenang-kenangan  
Tujuan : -



Sabtu, 22 Februari 2020 Sebagai ucapan terimakasih kepada tokoh masyarakat seperti Kepala Desa, RT dan RW karena telah menerima dan mengijinkan kami untuk terjun di Desanya maka kami melakukan silaturahmi dengan mengunjungi di rumah masing masing dengan membawa bingkisan kepada beliau.

## BIODATA PENULIS



**Rahmania Sri Untari** lahir di Malang, 19 April 1989. Pendidikan Sarjana diselesaikan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Negeri Malang (UM) pada tahun 2011. Pendidikan S2 di Program Pascasarjana Pendidikan Kejuruan UM selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan S3 Pendidikan Kejuruan UM sampai sekarang. Pada tahun 2011 penulis memulai karirnya di SMAN 6 Surabaya sebagai guru Teknik Informatika. Selanjutnya, pada tahun 2015 penulis melanjutkan karirnya untuk menjadi Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sampai sekarang.

Kedua orang tua penulis adalah guru, itulah yang membuat penulis tertarik untuk menjadi seorang pendidik. Bagi penulis, yang paling hebat bagi seorang guru adalah mendidik, dan rekreasi yang paling indah adalah mengajar. Minat penelitian penulis adalah pada bidang pembelajaran berbasis proyek, pengembangan media pembelajaran, pendidikan kejuruan, dan bidang pendidikan lainnya. Minat abdimas penulis adalah pada bidang tata kelola organisasi kelompok masyarakat dan pemerintahan desa, yaitu Pengembangan, penguatan tata kelola masyarakat dari segi keorganisasian, produktivitas, dan teknologi.

## BIODATA PENULIS



Lidia Fatma Diawati memiliki nama panggilan Dia, tetapi teman-teman yang baru mengenalnya biasa memanggilnya Lidia. Gadis yang memiliki postur tubuh kurus ini lahir di Lamongan 6 September 1999.

Ia adalah anak sulung dari dua bersaudara, sejak umur 4 tahun ia tinggal di Dusun Wedung bersama nenek dan kakeknya dan juga saudara -saudara dari ibunya, kedua orang tuanya pergi merantau ke Negeri Jiran untuk mencari nafkah. Adiknya perempuan bernama Najwa Lizawati, yang lahir dari pasangan Lukman Susanto dan Faizatin.

Mengenai pendidikan Lidia Fatma Diawati, ia pernah bersekolah di MI Muhammadiyah 03 Wedung Sedayulawas dan melanjutkan sekolah di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas, lalu ia menghabiskan masa remajanya di SMK Muhammadiyah 08 Karangasem Paciran mengambil jurusan Multimedia. Saat ini ia merantau di Sidoarjo untuk menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan ia tinggal di rumah kos di Desa Keramaian Timur, Kec. Candi Kab. Sidoarjo bersama dengan temannya dari kecil yang juga mengambil jurusan yang sama.

## BIODATA PENULIS



Lydia kusuma ambarwati, sangat kagum dipanggil dengan nama pena Ambar. Lahir tepat tanggal 21 Juni 1999 di kota Lamongan.

Si melankolis yang kadang sanguinis .Punya hobi Mendaki, Traveling, menulis dan diskusi . Saat ini menjadi Mahasiswi Jurusan Agroteknologi fakultas Sains dan Teknologi di Kampus universitas Muhammadiyah Sidoarjo . Si malas yang berkuat di Organisasi dan

cinta mati pada buku .Si cuek yang menyukai romantis .Si langit biru yang mencintai langit malam. Si tukang nangis yang suka marah-marah. Si nekat yang takut sendirian. Si kantong tipis yang hobi traveling. Jejaknya bisa dilacak melalui akun Facebook : @lydiakusumaambarwati dan akun instagram :@lydiaambarwati...TERIMA KASIH

## BIODATA PENULIS



Moch. HikamThohari Al-Falah biasa dipanggil Hikam. Lahir di Lamongan, 23 September 1999 dari pasangan bahagia M.Subkhi (Lamongan) dan Ummu Syafaroh (Lamongan). Hikam terlahir 4 bersaudara, kakak pertama (Meninggal), Hikam yang punya hobi menggambar& thinker bersekolah di SMAN 1 Porong, ketiga Diena Lintang Arum S. (Agamis, Gambar, Kaligrafi), PONPES IMAM BUKHARI (LULUS), keempat Ahmad Akmal Rakhi (Menggambar, Olahraga) (SD, Yayasan Sari Bumi).

Hikam terlahir untuk menjadi pekerja keras dan menyukai bidang seni (menggambar). Masa Remaja Hikam menghabiskan waktu bersenang” dengan belajar ilmu computer, desain, dan repair Gadget secara otodidak.

Hikam kuliah sambil kerja sampingan (kalo ada pesanan saja). Background keluarga yang sangat sederhana. Saat ini Hikum berkuliah di UMSIDA jurusan Tekink Mesin, smt 6.

## BIODATA PENULIS



Mohammad Alfian Rokhmatullah biasa dipanggil dengan Alfian. Berasal dari kota Lamongan. Lahir pada tanggal 11 Juni 1999. Dari pasangan choirul anam dan tutik yang keduanya sama sama berasal dari satu kecamatan dan satu kabupaten yaitu kecamatan glagah, kabupaten lamongan. Alfian memiliki 3 saudara. Alfian diposisi anak pertama. Saudara pertama yaitu Azzahra Alfiatin Nur Ilmia yang memiliki status pelajar kelas 5 Sd. Saudara kedua yaitu Fadilah

Alfiani Nurun Ni'mah berstatus pelajar kelas 2 sd. Saudara ketiga yaitu Asyraf Zahirul Ubaid berstatus belum sekolah, masih berumur 4 tahun.

Alfian hidup dikeluarga yang sederhana. Dari kecil alfian bertempat tinggal di sidoarjo bersama keluarga. Bertempat tinggal di kost yang sudah berkali kali pindah atau istilahnya tidak menetap. Alfian adalah seorang yang sangat menyukai hal yang baru. Setiap ada hal yang baru pasti dia akan mengejar dan mendapatkannya. Alfian adalah tipe orang pemalu dalam berbicara tetapi tidak dengan tindakan. Tetapi alfian berusaha untuk menghilangkan sifat pemalunya dalam berbicara. Hobi alfian adalah memanah, hiking dan badminton. Background pendidikan smk alfian berasal dari SmkN 1 Sidoarjo. Jurusan Teknik Audio Video. Kemudian melanjutkan kuliahnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Mengambil jurusan teknik informatika. Sekilas terlihat menyimpang dalam pengambilab jurusan, tetapi alfian sangat menyukai adanya hal baru apalagi didunia teknologi.

## BIODATA PENULIS



M. Said Agil S. memiliki nama panggilan Agil . Agil Lahir di Sidoarjo, 11 Juni 1999 terlahir dari pasangan Bapak Mualiq dan Ibu Fatimah. Remaja Asli Sidoarjo ini orangnya Introvert dan sangat cuek ini memiliki semangat belajar sangat tinggi ketika di pertemukan oleh hal baru. sejak kecil Agil sudah didik untuk istiqomah dan tawakal. Dibesarkan oleh Keluarga yang cukup dan kental akan nuansa agama yang tinggi dikompleknya. Agil terlahir dari 2 bersaudara yakni 1 Kakak perempuannya bernama Ria Belinda (30 tahun)

Remaja satu ini mempunyai hobi Melamun, Menggambar dan mencari tantangan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Meskipun banyak yang menganggap Agil sosok Pria Aneh banyak diantara teman”nya menganggap pendapat Agil cukup bijaksana meskipun ia sendiri tidak menganggapnya begitu karna kadang perkataan Agil hanya seperti candaan. selama masa bersekolah Agil menempuh pendidikan dari mlai TK sampai SMA di Sidoarjo dan belum pernah masuk di Sekolah instansi Negeri. Agil sebenarnya orangnya sangat Pasif dan bersifat apatis (tidak peduli) tapi entah karna takdir tuhan, ia secara tidak sengaja selalu terlibat dalam mengemban suatu amanah dan tanggung jawab yang cukup besar sehingga meskipun memiliki sifat apatis, ia memiliki mental yang kuat dan moral yang cukup tinggi.

Secara Pribadi Agil tidak memiliki cita” tapi ia memiliki keinginan untuk Mengamalkan Ilmu yang diperolehnya dari Guru, Dosen dan paling utama Orangtua agar ilmu yang pernah ia terima bisa bermanfaat untuk sesama manusia. Dan tentu saja mengajak orang tua asli maupun angkat untuk pergi haji ialah salah satu keinginan Agil, karna itu harapan dan keinginan pertama kali Agil ketika Lulus Madrasah Ibtidaiyah.

## BIODATA PENULIS



Perkenalkan inilah dia namanya **Alfaris Sururi** yang biasa dipanggil (*Faris*). Lelaki yang lugu dan penyabar lahir di Sidoarjo 18 September 1996, ia tumbuh dikeluarga yang bahagia dari pasangan Jamrowi dan Siti Munawaroh, ia juga mempunyai 2 adik perempuan dan 1 laki-laki. Mengenai pendidikan Faris diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK 1 PGRI Sidoarjo. Usianya sekarang masih 23 tahun dan rumahnya bertempat di Desa Kedondong Rt 12/03 Tulangan Sidoarjo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Mengenai organisasi yang di ikuti di kampus yaitu Tapak Suci UMSIDA, “mengapa dia lebih memilih organisasi pencak silat”? ya itulah, karena suatu hobby yg ditekuni selama ini untuk bergelut di dunia persilatan, sehingga ia dapat mengukir prestasi yang selama ini ia jalani untuk mengikuti berbagai event di kejuaraan nasional dan internasional. Sekian dan terima kasih ☺

## BIODATA PENULIS



Famillya Yuni Pajarwati memiliki nama panggilan Fam atau Lia. Fam Lahir di Ngawi, 29 Juni 1999 terlahir dari pasangan bahagia Bapak Parji dan Ibu Jari Murtini. Perempuan asal Ngawi yang kadang pendiam dan moodyan ini memiliki semangat juang yang sangat tinggi karena sejak kecil Fam diajarkan oleh keluarganya untuk menjadi orang yang tangguh, mandiri, dan pekerja keras. Fam dari keluarga yang sangat sederhana

yang kental dengan nuansa disiplin yang tinggi dan juga mengutamakan agama di setiap nasihatnya. Fam terlahir dari 3 bersaudara yakni Adik perempuannya bernama Nasywa Dwi Octaviani (13 tahun) dan adik laki lakinya Achmad Tri Erlangga (7 tahun).

Perempuan satu ini mempunyai hobi belajar dalam segala hal entah itu dalam akademis maupun diluar akademis misal memasak, dll meskipun masaknna kadang keasinan. Fam menghabiskan masa kecil di Ngawi, selama masa bersekolah Fam menempuh pendidikan dari mlai TK sampai SMA di Ngawi, sekarang kuliah di UMSIDA Jurusan Akuntansi Semester 6. Fam dikenal sebagai anak yang suka sekali berorganisasi.

Suatu saat nanti Fam bercita-cita membanggakan kedua orang tuanya dan keluarganya dengan kesuksesan yang dia raih. Sukses dalam artian dunia dan akhirat. Semoga bermanfaat untuk semuanya.

## BIODATA PENULIS



Fitlul Umaroh memiliki nama panggilan Fitlul. Perempuan ini anak bungsu dari 3 bersaudara, perempuan yang manis ini lahir di Sidoarjo tanggal 7 Mei 1999, dari pasangan bahagia Bapak Ratno Widiarto dan Ibu Munawaroh. Perempuan yang dikenal dengan sosok yang ceria, humble dengan semua kalangan dan tampil apa adanya membuat teman-teman rerkesima olehnya. Perempuan ini memiliki semangat juang yang sangat tinggi karena sejak kecil sudah diajarkan menjadi pribadi yang mandiri, tangguh dan pekerja keras.

Perempuan ini memiliki hobi lari dan menyanyi meskipun suka nyanyi sendiri bisa membuatnya happy. Salah satunya dia mengikuti UKM PSM Surya Nada tidak salah dia dan rekan-rekannya sudah meraih juara dengan tingkat Nasional. Mengenai pendidikan Perempuan ini sedang berada di bangku kuliah semester 6 dengan prodi Administrasi Publik. Semoga apa yang dicita-citakan kelak bisa membahagiakan kedua orang tua dan keluarganya. Semangat untuk menimba ilmunya semoga bermanfaat buat kedepannya. Sukses selalu ..

????????

## BIODATA PENULIS



Rani Faradiah biasa dipanggil Rani. Lahir di Sidoarjo, 12 September 1998 dari pasangan bahagia Bapak Sunardi dan Ibu Siti Ariyah.

Perempuan satu ini terlahir dari 3 bersaudara yakni pertama Rani Faradiah sendiri, kedua Razita Dwi Nazifah, dan yang terakhir Reinia Mutia Azzahra.

Perempuan manis ini terlahir menjadi anak pertama dan memiliki dua adik wanita yang masih berada di bangku SD. Di tuntut untuk menjadi kakak yang kuat, mandiri dan Pekerja Keras. Masa Remaja yang tiap pagi bekerja dan malam menuntut ilmu di bangku kuliah (UMSIDA).

Berasal dari keluarga yang sangat sederhana. Perempuan ini merupakan salah satu mahasiswa Prodi Psikologi '17 UMSIDA.

## BIODATA PENULIS



Tahta Pertiwi yang biasa dipanggil Tahta. Lahir di Sidoarjo, 28 September 1999 dari pasangan bahagia ayah Kadar Suharminto (Surabaya) dan Ibu Tumiasi (Sidoarjo).

Perempuan satu ini hobby sekali shopping dan travelling. Tahta merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Kakak pertama, Aditya Gali Pratama (S1 jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan Univ. Brawijaya), kedua adalah diri sendiri yakni Tahta Pertiwi (clingy, beautiful and humble), yang terakhir adalah adik yang bernama Shasi Gemilang Islam (MTS Negeri 1 Sidoarjo)

Saat ini perempuan yang senang berdandan ini tengah menempuh pendidikan menjadi Mahasiswa semester 6 jurusan Hukum di Umsida.

## BIODATA PENULIS



Muhammad Surya Abadi yang memiliki nama panggilan Surya lahir di Sidoarjo 1 April 1999 dari pasangan Bapak Abd. Hakam dan Ibu Ulfa yang merupakan warga asli Sidoarjo.

Surya adalah anak sendirian alias tidak punya saudara kandung. Surya tumbuh dilingkungan yang sederhana dan ayahnya sangat suka untuk berolahraga dan ibu yang pintar dalam menggambar karena itu Ia hobi berolahraga terutama bermain bola ataupun senang menggambar disaat waktu luang namun Ia juga suka dalam bermain musik, gitar dan drum sudah dikuasai sebagai bahan hiburan saat bermain dengan temannya. Mengenai pendidikan, Surya bersekolah di SD, SMP dan SMA Muhammadiyah dan melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, saat ini Ia sudah semester 6 di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi.

## BIODATA PENULIS



Mar'atus Sholikhati memiliki nama panggilan ikha. Perempuan yang berkulit jawa sawo matang ini lahir di Gresik 12 Oktober 1998 dari pasangan Kus Djuanda dan Siti Chuzaimah.

Dengan hobi Mar'atus Sholikhati membaca dan berenang. Berkarakter ramah dan murah senyum. Mengenai Pendidikan Mar'atus Sholikhati diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMAN 1 Wringinanom. Ia kemudian melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi ke Fakultas Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Organisasi yang ditekuni Mar'atus Sholikhati hingga saat ini adalah di Organisasi IMM.

## BIODATA PENULIS



Sinta Rieke Nor Syafitri adalah gadis keturunan Jawa, dari nama Sinta memiliki arti kesetiaan, Rieke memiliki arti penguasa, Nur memiliki arti cahaya sedangkan Syafitri artinya adalah kepercayaan.

Jadi bisa disimpulkan bahwa ia seorang wanita yang setia, ia juga bisa jadi penguasa yang wajahnya bercahaya dan dapat dipercaya oleh semua orang. Dia adalah anak sulung dari dua bersaudara yang lahir di Sidoarjo, 20 Februari 1999 dari pasangan Imam Syafi'i dan Siti Rohati.

Gadis berkerudung ini memiliki motto "Ana 'inda dzanni 'abdi bi "dalam hidupnya, yang artinya "Sesungguhnya aku tergantung prasangka Hamba-KU". Jika kita bersangka baik pada Allah maka Allah akan membantu kita dalam setiap urusan dan sebaliknya. Maka dari itu sekarang pun ia sangat bersemangat dalam belajar untuk mengejar cita-citanya menjadi seorang Guru yang teladan.

Waktu dulu ia pernah bersekolah di SD Negeri Pagerwojo dan melanjutkan sekolah di SMP PGRI 1 Buduran lalu dia menghabiskan masa remajanya di SMA Antartika Sidoarjo mengambil jurusan IPA. Saat ini ia tinggal di Dusun kalak Desa pagerwojo Rt 14 Rw 04 Buduran Sidoarjo bersama orang tua dan adiknya yang masih duduk di bangku kelas VIII di SMP 2 Sidoarjo.

## BIODATA PENULIS



Indah Purnia Windari, biasa dipanggil Indah. Ia lahir di kota Nganjuk pada tanggal 18 Juni 1999.

Ia perempuan yang kurus dan kecil. Kalau baru kenal sama perempuan ini lebih suka pendiam kalau lainnya pada ribut ia lebih suka diam aja, tapi ia jago cerita mendongeng lo dan ga suka marah-marah. Tapi kalau sudah bertemu dengan anak kecil ia sangatlah senang sekali, ia suka mengajari anak kecil dan suka bercanda gurau sama anak kecil, apalagi anak SD. Ia adalah mahasiswi yang merantau di Sidoarjo, mengambil jurusan PGSD di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ga nyangka kan si pendiam ini juga bisa mengajar. Hehe. Semangat! Semoga cepat lulus kuliahnya .

## BIODATA PENULIS



Nama Rahman Susanto bisa dipanggil Rahman. Tempat tinggal di Ds Kedung Sukodani Balongbendo Sidoarjo. Tanggal lahir 22 Mei 1999 saudara Rahman ada 2 yang bernama Cahyani Dwi Lestari dan Sifaarianti.

Rahman suka bulu tangkis dan fotografer, SMA saya di SMK Yapalis Krian dan sekarang berlanjut Sekolah Tinggi di UMSIDA mengambil jurusan ilmu komunikasi.

Laki laki satu ini dikenal sangat humooris dan penyabar jika bertemu dengan sahabat sahabatnya. Awalnya memang anaknya pendiam, namun kalau sudah kenal bakalan betah.

## BIODATA PENULIS



Nama Dinda Ilmi Rizqi Amaliyah, punya nama panggilan Dinda. Perempuan usil ini lahir di Sidoarjo 23 April 1999. Nama orang tua bapak Abdul Sueb dan ibu karomah. Dinda mempunyai kakak yang bernama M. Rizal Zainul A., dan ia juga memiliki adik laki-laki yang bernama M. Abdillah Misbahul A.

Dinda tumbuh dan terlahir untuk menjadi wanita yang mandiri tidak suka bergantung pada orang lain.

Kuliah disambi dengan membantu mengajar di TPQ. Sekarang menjadi mahasiswa di Umsida semester 6 jurusan PGMI fakultas FAI. Tergolong mahasiswa pasif dikelas tetapi aktif saat pulang kuliah.

## BIODATA PENULIS



Siti Zaenab Salim mempunyai nama panggilan Zainab, anak kelahiran 14 Agustus 1997 di kota Nusa Tenggara Timur, anak kedua dari tiga bersaudara.

Si darah Flores ini punya hobi travelling, shopping. Dalam kesehariannya orangnya sangat humble sekali dengan teman temannya.

Wanita cantik dan manis ini banyak menghabiskan bangku kuliah di NTT dan saat ini menjadi Mahasiswi

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis di Fakultas Kesehatan Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Desa Sumbergedang merupakan salah satu tujuan desa yang dijadikan sebagai tempat lokasi Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selama kurang lebih satu bulan. Potensi wisata Desa Sumbergedang khususnya Talang Abang merupakan program kerja KKN Sumbergedang untuk selanjutnya dikembangkan. Selain itu pula ada program kerja lainnya yaitu Kopi dan Boneka yang dimiliki Desa Sumbergedang. Lokasi Desa Sumbergedang sangat luas sekali. Dengan adanya pengembangan wisata diharapkan mampu mengangkat nama Desa Sumbergedang.



ISBN 978-623-9381-34-1 (PDF)



KAMPUS UNGGUL  
**PREDIKAT  
UTAMA**  
2017

